

BERITA RESMI STATISTIK

3 Juni 2024





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

3 Juni 2024

1

Inflasi

2

Nilai Tukar Petani & Harga Produsen Gabah

3

Indeks Harga Perdagangan Besar

4

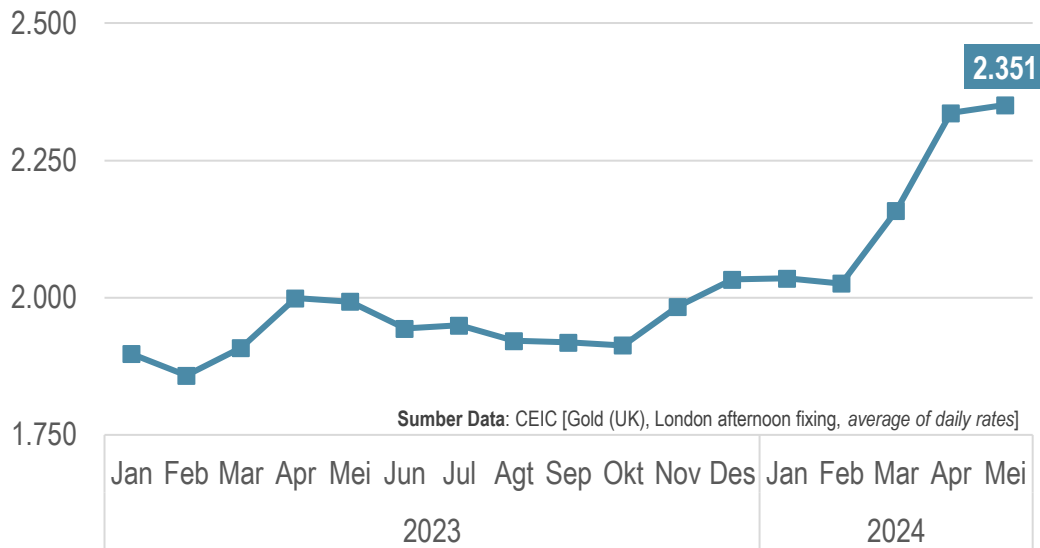
Perkembangan Pariwisata

5

Perkembangan Transportasi



Perkembangan Harga Emas di Pasar Internasional (\$/troy oz)



“ Rata-rata harga emas di pasar London (*London Bullion Market Association*) masih mengalami peningkatan. Pada Mei 2024, harga emas mencapai **2.351 US\$/troy oz** atau **naik 0,62 persen** dibandingkan April 2024 (*Data per 31 Mei 2024 pagi*)

Panen Padi Mei 2024



Hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA) amatan April 2024 menunjukkan bahwa **Indonesia masih dalam masa panen padi pada Mei 2024** sebagai dampak bergesernya periode tanam.

Relaksasi/Penyesuaian HAP dan HET



Kebijakan BAPANAS terkait **relaksasi harga acuan penjualan (HAP)** dan **harga eceran tertinggi** di tingkat konsumen masih berlaku untuk komoditas:

- ▶ **Gula pasir konsumsi** (*5 April 2024—31 Mei 2024*).
- ▶ **Jagung pipilan kering, telur ayam ras, dan daging ayam ras** (*25 April 2024—31 Mei 2024*).
- ▶ Relaksasi HET **beras medium dan premium** (*sampai dengan 31 Mei 2024*).



BADAN PUSAT STATISTIK

I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

No. 39/06/Th. XXVII, 3 Juni 2024

INFLASI MEI 2024

Inflasi Bulan ke Bulan

(Mei 2024 terhadap April 2024)

-0,03%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Mei 2024 terhadap Mei 2023)

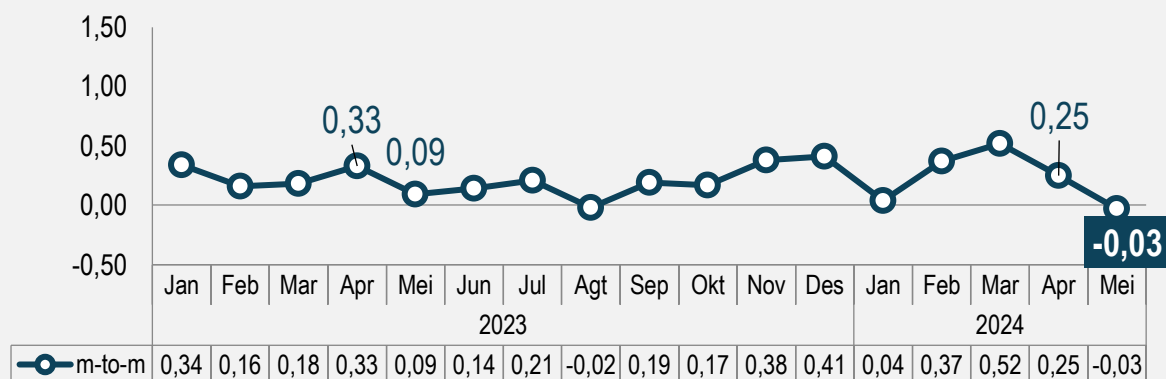
2,84%

Inflasi Tahun Kalender

(Mei 2024 terhadap Desember 2023)

1,16%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



“ Terjadi deflasi di Mei 2024 setelah deflasi terakhir kali terjadi di Agustus 2023.

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (*m-to-m*, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	-0,03	-0,03
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,29	-0,08
2. Pakaian dan Alas Kaki	-0,04	~0
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,08	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,05	~0
5. Kesehatan	0,04	~0
6. Transportasi	-0,36	-0,04
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,05	~0
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,10	~0
9. Pendidikan	~0	~0
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,26	0,03
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,87	0,05

Keterangan: ~0 bernilai sangat kecil

INFLASI MEI 2024 MENURUT WILAYAH (*m-to-m*)

Sebagian besar provinsi mengalami inflasi

24 provinsi mengalami inflasi

14 provinsi mengalami deflasi

Sumatera

Inflasi Tertinggi:
Sumatera Barat (0,51%)

Deflasi Terdalam:
Kepulauan Babel (0,32%)

Jawa

Deflasi Terendah:
DI Yogyakarta (0,08%)

Deflasi Terdalam:
Banten (0,52%)

Kalimantan

Inflasi Tertinggi:
Kalimantan Tengah (0,22%)

Deflasi Terdalam:
Kalimantan Selatan (0,01%)

Bali Nusra

Deflasi Terendah:
Bali (0,10%)

Deflasi Terdalam:
Nusa Tenggara Barat (0,41%)

Sulawesi

Inflasi Tertinggi:
Gorontalo (0,30%)

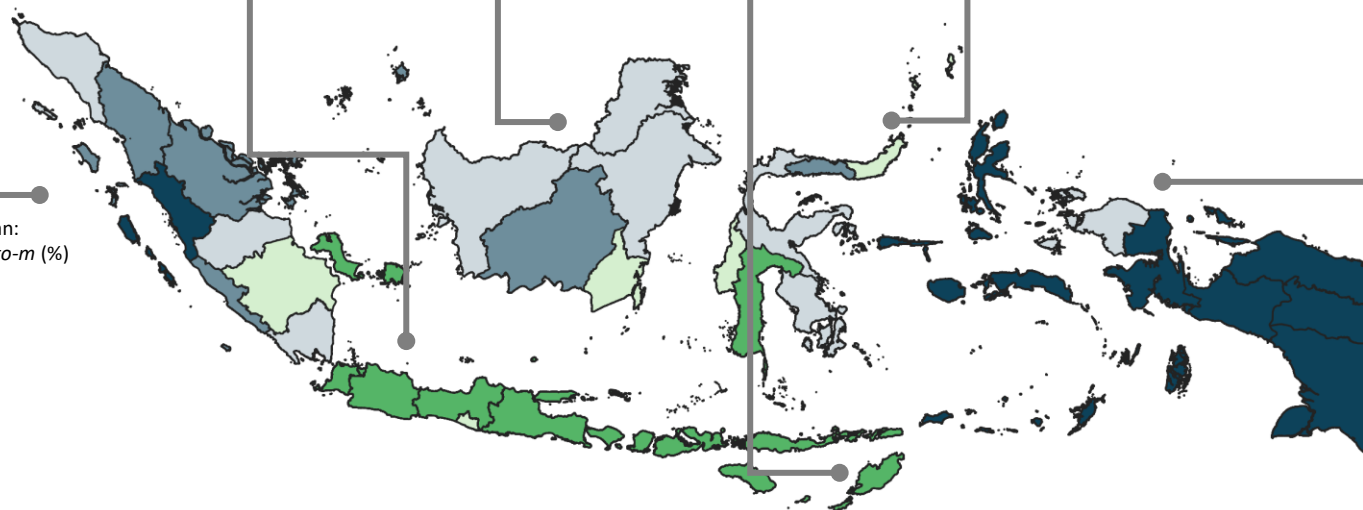
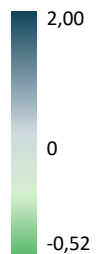
Deflasi Terdalam:
Sulawesi Selatan (0,10%)

Maluku Papua

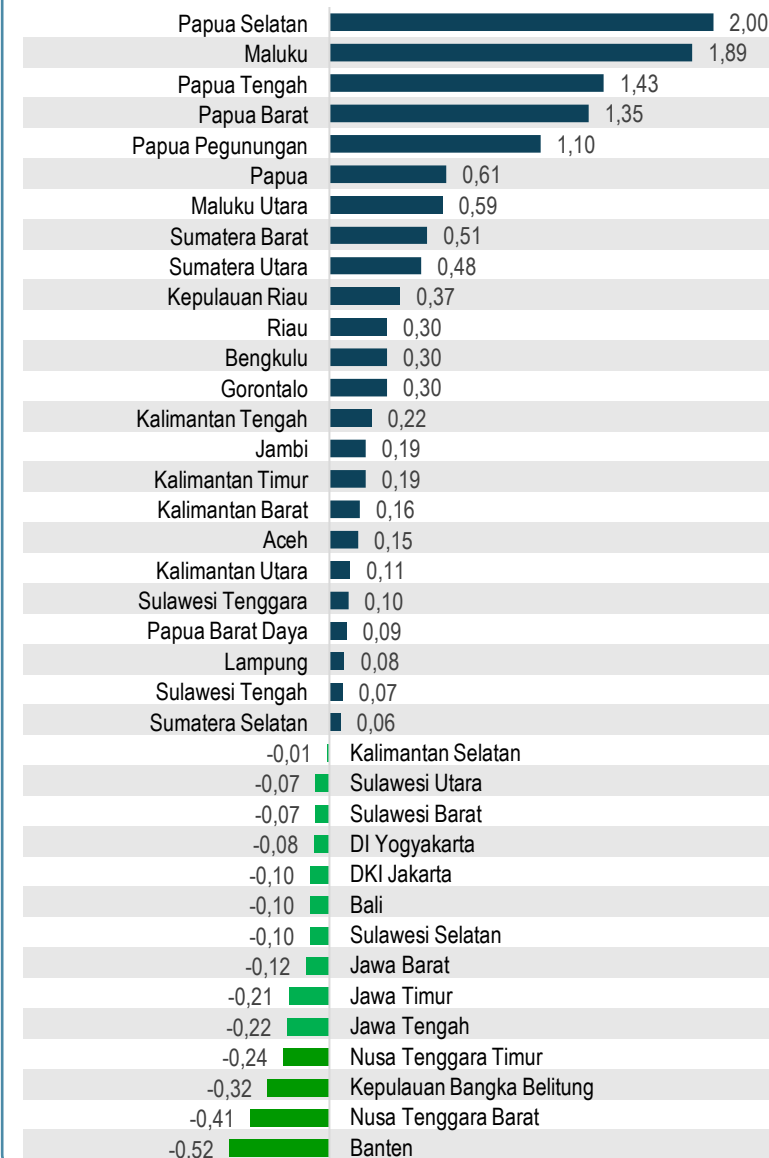
Inflasi Tertinggi:
Papua Selatan (2,00%)

Inflasi Terendah:
Papua Barat Daya (0,09%)

Keterangan:
Inflasi *m-to-m* (%)



Inflasi Menurut Provinsi (*m-to-m*, %)

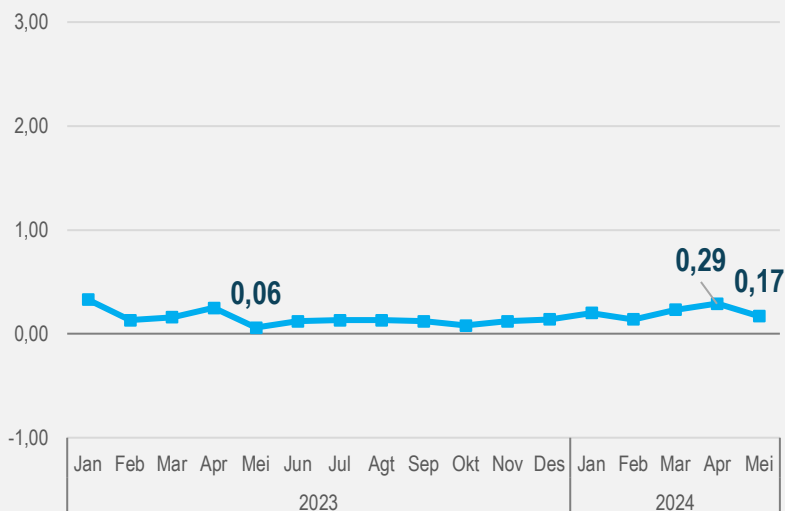


TINGKAT INFLASI MEI 2024 MENURUT KOMPONEN (*m-to-m*)

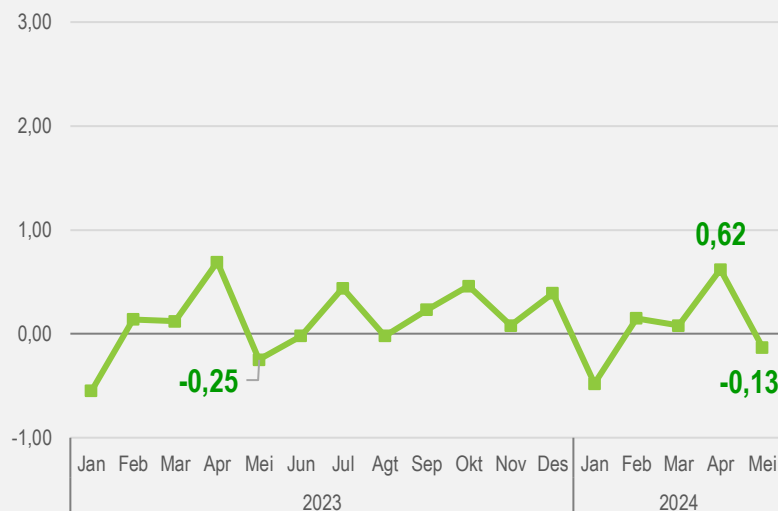
Komponen inti mengalami inflasi sedangkan komponen diatur pemerintah dan bergejolak mengalami deflasi



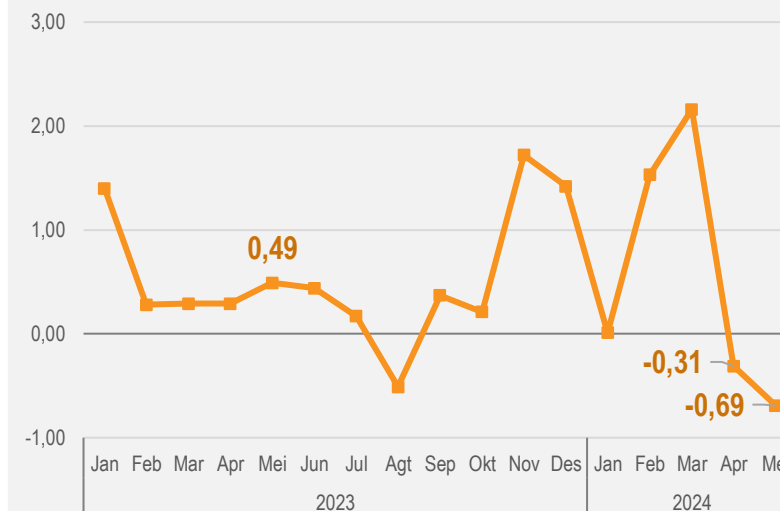
Inti (%)



Diatur Pemerintah (%)



Bergejolak (%)



Komponen Inti mengalami inflasi sebesar 0,17% dengan andil inflasi sebesar 0,11%.

Komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi komponen inti adalah emas perhiasan, gula pasir, kue kering berminyak, dan biaya sewa rumah.

Komponen Harga Diatur Pemerintah mengalami deflasi sebesar 0,13% dengan andil deflasi sebesar 0,02%.

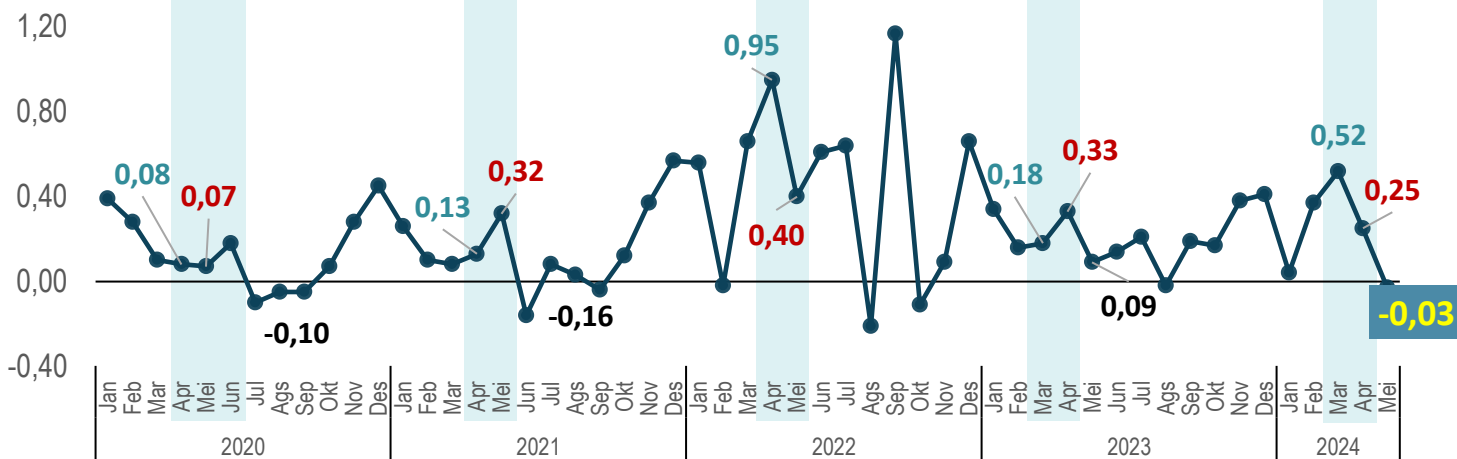
Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi komponen ini adalah tarif angkutan antarkota, tarif angkutan udara, dan tarif kereta api.

Komponen Harga Bergejolak mengalami deflasi sebesar 0,69% dengan andil deflasi sebesar 0,12%.

Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi komponen harga bergejolak adalah beras, daging ayam ras, tomat, dan cabai rawit.

TINGKAT INFLASI PASCA LEBARAN

Tingkat inflasi 2020-2024 (m-to-m, %)



Keterangan: Periode Ramadan dan Lebaran



- ▶ Umumnya, pasca Lebaran terjadi deflasi.
- ▶ Deflasi pada Mei 2024 disumbang oleh **penurunan harga** pada **kelompok makanan, minuman dan tembakau** serta **kelompok transportasi**
- ▶ Dalam lima tahun terakhir, deflasi pasca lebaran dengan angka **terdalam** terjadi pada **Juni 2021** (lebaran Mei 2021).



Juli 2020: -0,10%

Lebaran jatuh pada **24 Mei 2020**, laju inflasi mulai menurun di bulan **Juli 2020**

Komoditas Utama Penyumbang Deflasi	Andil (%)
Bawang Merah	-0,11
Tarif Angkutan Udara	-0,05
Daging Ayam Ras	-0,04
Bawang Putih	-0,03
Beras	-0,01

Juni 2021: -0,16%

Lebaran tahun 2021 jatuh pada **13 Mei 2021**, laju inflasi menurun di bulan **Juni 2021**

Komoditas Utama Penyumbang Deflasi	Andil (%)
Cabai Merah	-0,09
Daging Ayam Ras	-0,06
Cabai Rawit	-0,04
Tarif Angkutan Udara	-0,03
Bawang Merah	-0,02

Mei 2022: 0,40%

Lebaran tahun 2022 jatuh pada **2 Mei 2022**, laju inflasi langsung menurun di bulan **Mei 2022**

Komoditas Utama Penyumbang Deflasi	Andil (%)
Minyak Goreng	-0,01
Daging Ayam Ras	-0,01
Cabai Rawit	-0,01
Tarif Angkutan Antar Kota	-0,01
Cabai Merah	-0,01

Mei 2023: 0,09%

Lebaran tahun 2023 jatuh pada **22 April 2023**, laju inflasi menurun di bulan **Mei 2023**

Komoditas Utama Penyumbang Deflasi	Andil (%)
Tarif Angkutan Udara	-0,06
Cabai Merah	-0,04
Tarif Angkutan Antar Kota	-0,02
Cabai Rawit	-0,02
Bayam	0,00

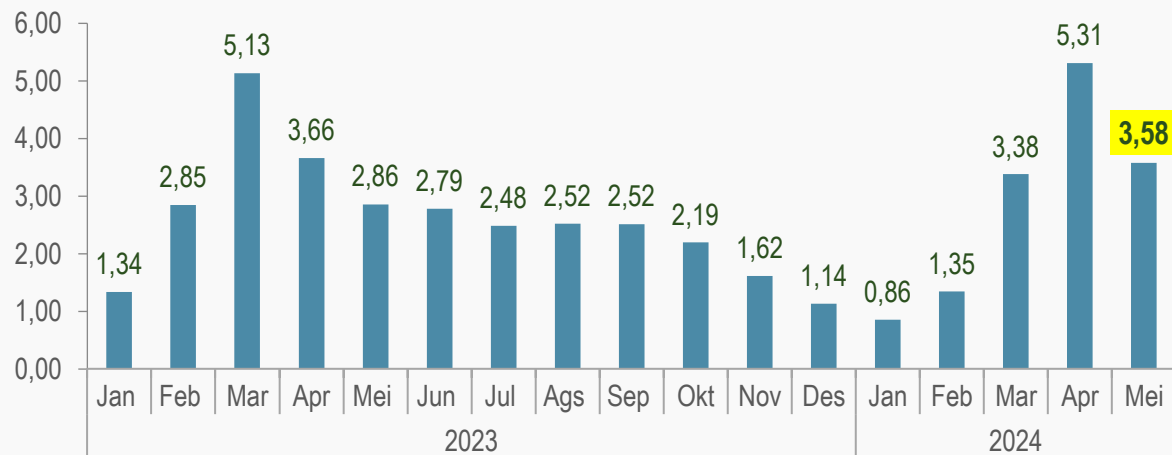
Mei 2024: -0,03%

Lebaran tahun 2024 jatuh pada **10 April 2024**, laju inflasi kembali menurun di bulan **Mei 2024**

Komoditas Utama Penyumbang Deflasi	Andil (%)
Beras	-0,15
Daging Ayam Ras	-0,03
Tarif Angkutan Antar Kota	-0,03
Ikan Segar	-0,03
Tarif Angkutan Udara, Cabai Rawit, Tomat	-0,02

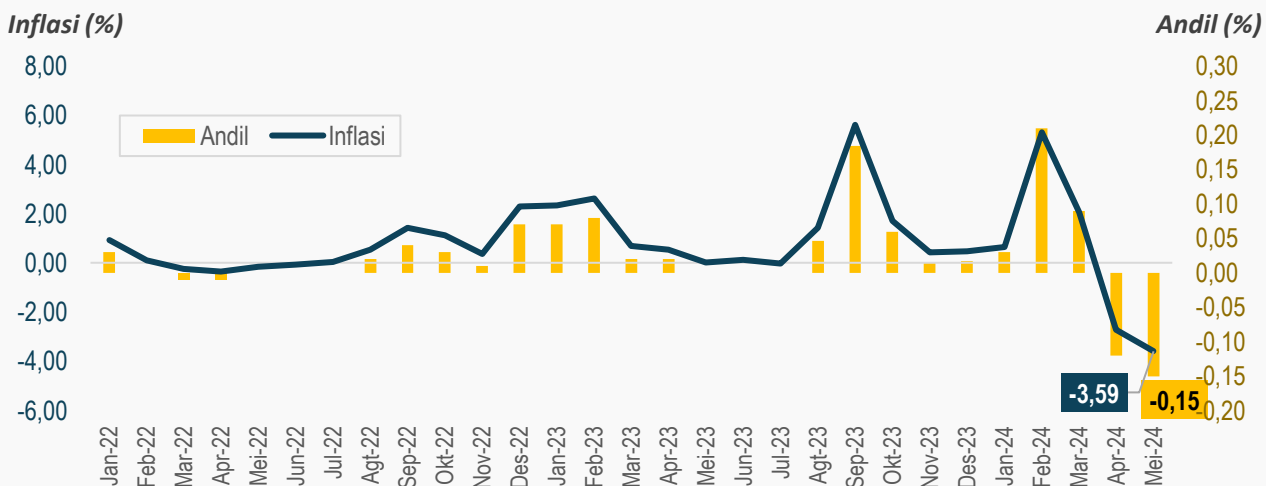
BERAS MENYUMBANG ANDIL DEFLASI TERBESAR PADA MEI 2024

Perkembangan Produksi Beras (Juta Ton)

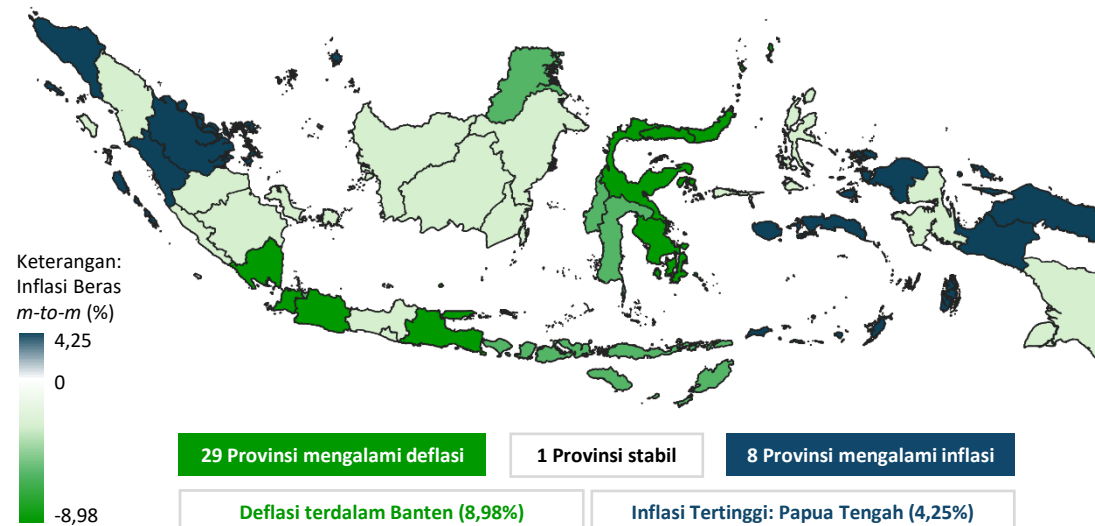


Catatan: Produksi beras Mei 2024 merupakan angka potensi

Perkembangan Inflasi dan Andil Beras, 2022-2024 (m-to-m, %)



Sebaran Inflasi Beras, Mei 2024 (m-to-m, %)

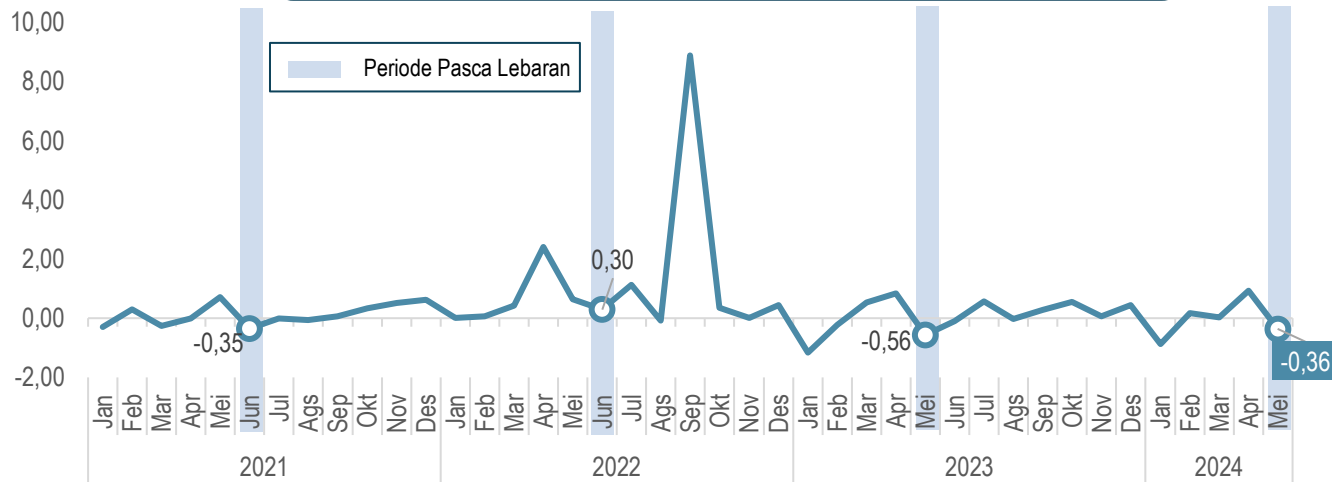


- ✓ Pada Mei 2024, komoditas **beras kembali mengalami deflasi**, yaitu sebesar 3,59% dengan andil deflasi sebesar 0,15%.
- ✓ Meskipun **produksi beras mulai menurun**, deflasi komoditas beras kembali terjadi karena ketersediaan stok yang masih memadai.
- ✓ Secara umum, 29 provinsi mengalami deflasi, 1 provinsi stabil dan 8 provinsi mengalami inflasi.

KELOMPOK TRANSPORTASI MENYUMBANG ANDIL DEFLASI MEI 2024

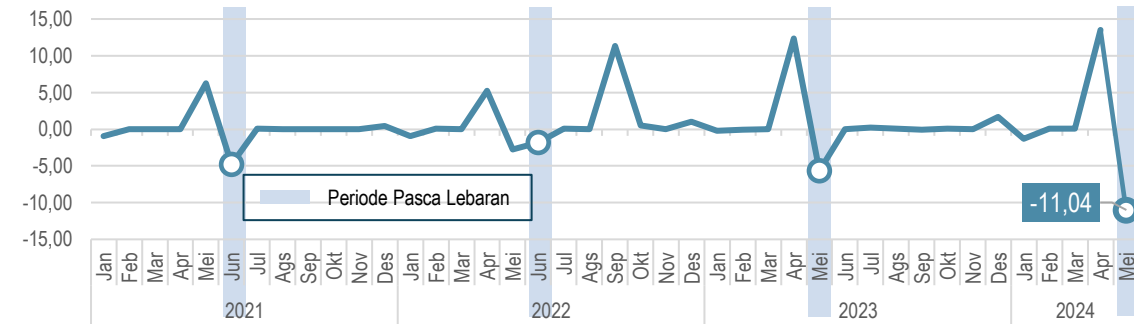


Inflasi Kelompok Transportasi, 2021-2024 (m-to-m, %)

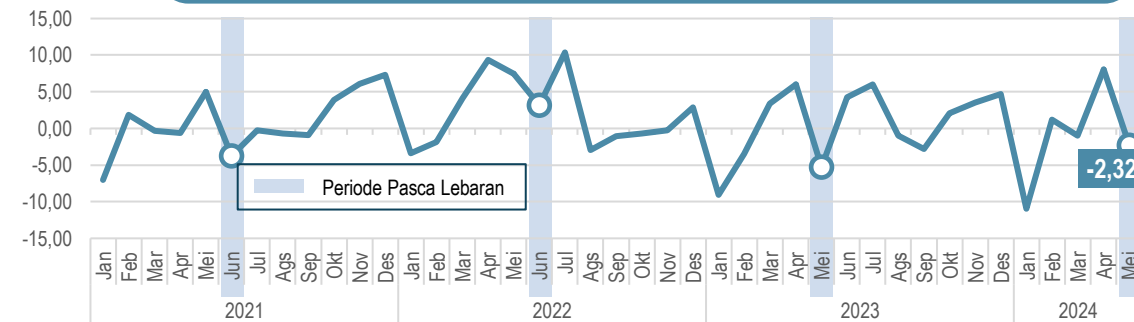


- ▶ Seperti pada momen Pasca Lebaran sebelumnya, **kelompok transportasi kembali mengalami penurunan harga pada Mei 2024 setelah terjadinya momen Lebaran pada April 2024.**
- ▶ **Kelompok transportasi menjadi penyumbang andil deflasi kedua terbesar pada Mei 2024**, yang disebabkan oleh penurunan harga komoditas tarif angkutan antar kota, tarif angkutan udara, dan tarif kereta api.
- ▶ **Komoditas tarif angkutan antar kota dan komoditas tarif kereta api mengalami deflasi terdalam sejak Januari 2021.**

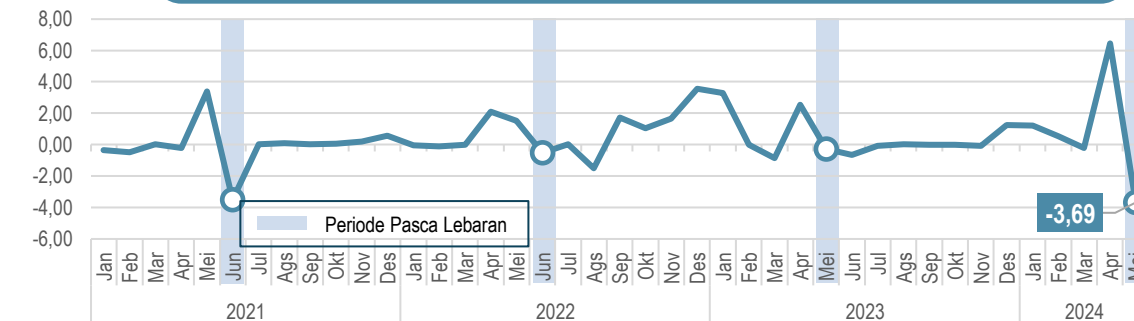
Inflasi Komoditas Tarif Angkutan Antarkota, 2021-2024 (m-to-m, %)



Inflasi Komoditas Tarif Angkutan Udara, 2021-2024 (m-to-m, %)



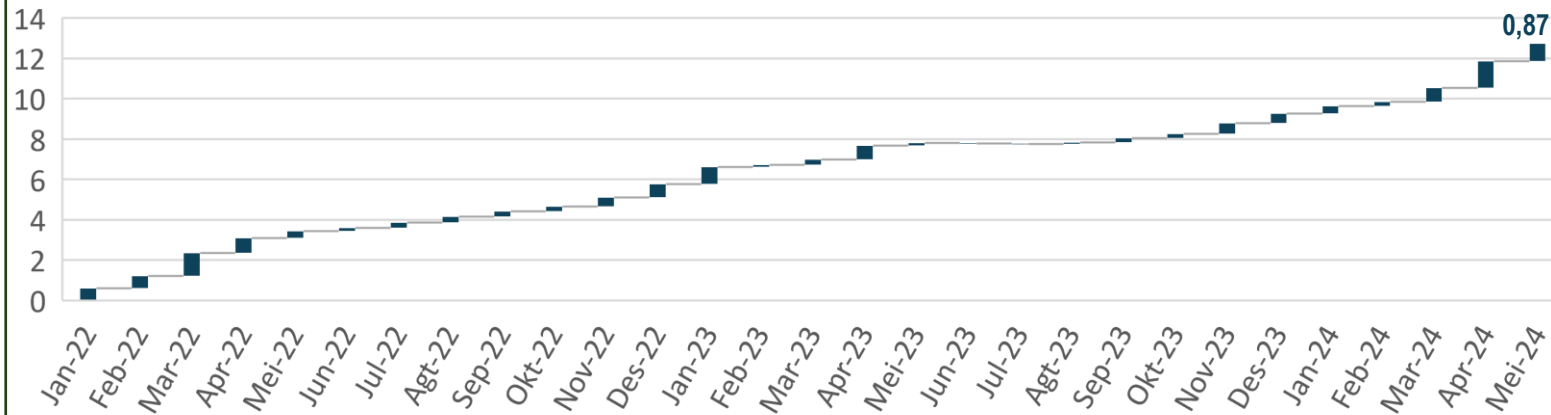
Inflasi Komoditas Tarif Kereta Api, 2021-2024 (m-to-m, %)



KOMODITAS EMAS PENYUMBANG ANDIL INFLASI MEI 2024

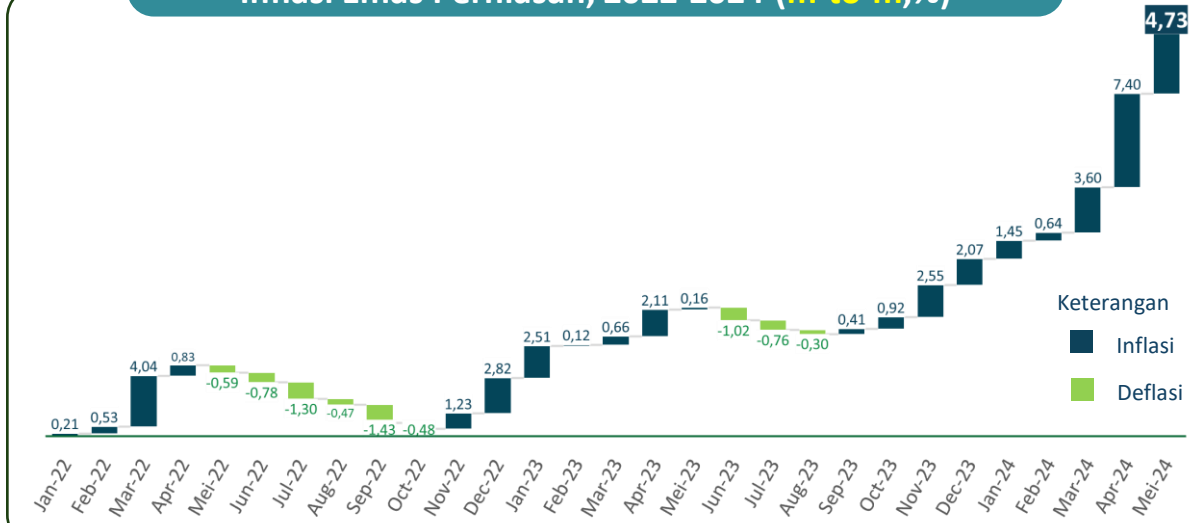


Perkembangan Inflasi Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, 2022-2024 (m-to-m, %)

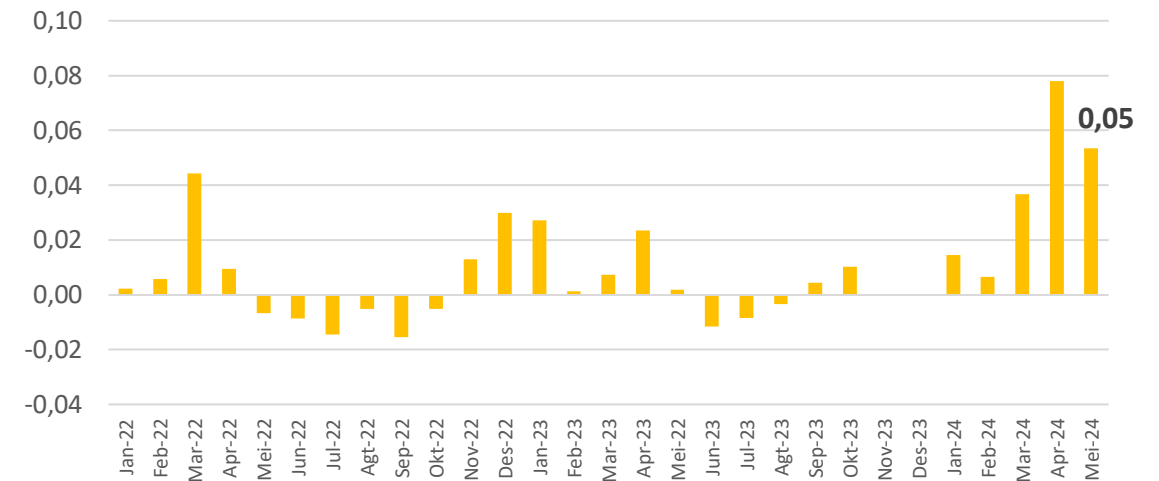


- ▶ Pada Mei 2024, kelompok **perawatan pribadi dan jasa lainnya** menjadi kelompok **penyumbang andil inflasi terbesar**. Kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,87% dengan andil inflasi sebesar 0,05%.
- ▶ **Komoditas utama** yang menyumbang andil inflasi pada kelompok ini adalah **komoditas emas perhiasan**.
- ▶ Komoditas emas perhiasan **terus mengalami inflasi sejak September 2023**.

Inflasi Emas Perhiasan, 2022-2024 (m-to-m, %)



Andil Emas Perhiasan 2022-2024 (m-to-m, %)



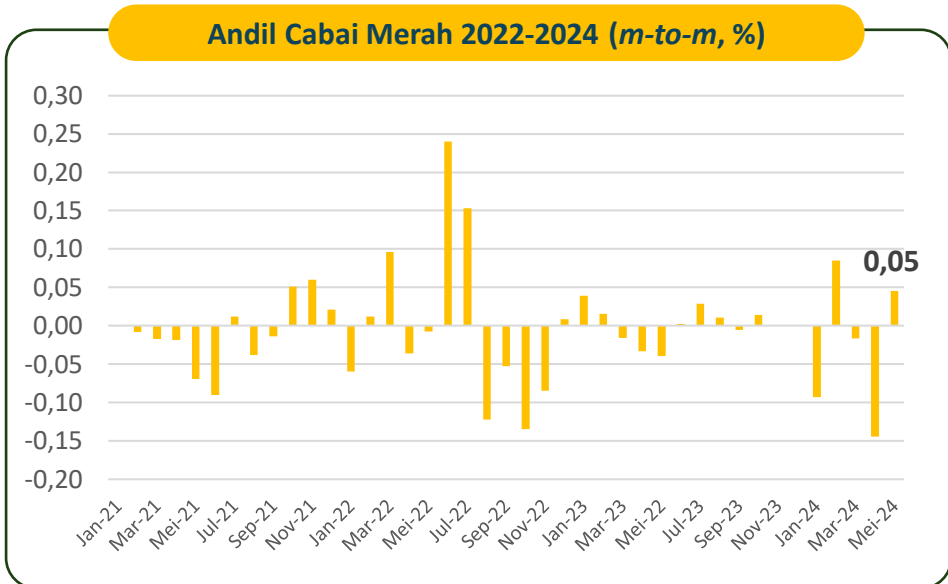
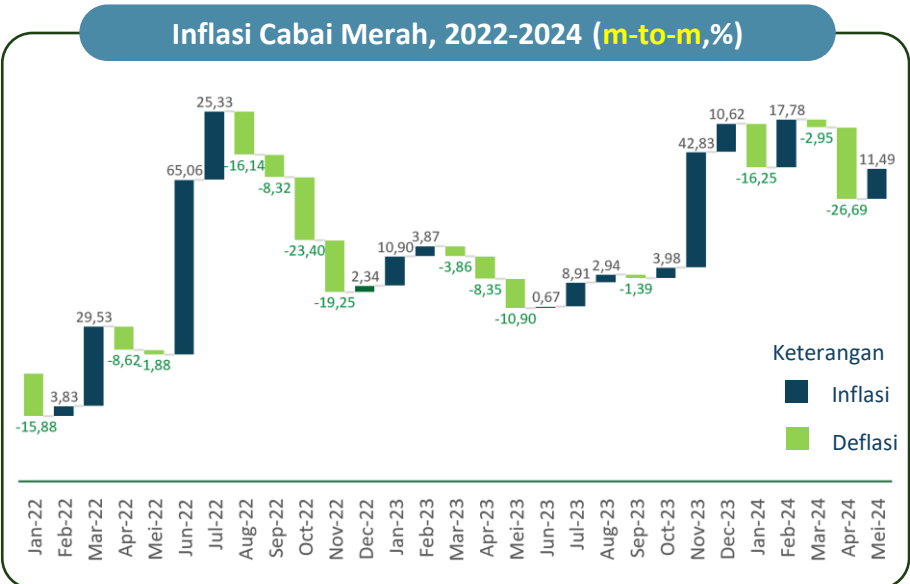
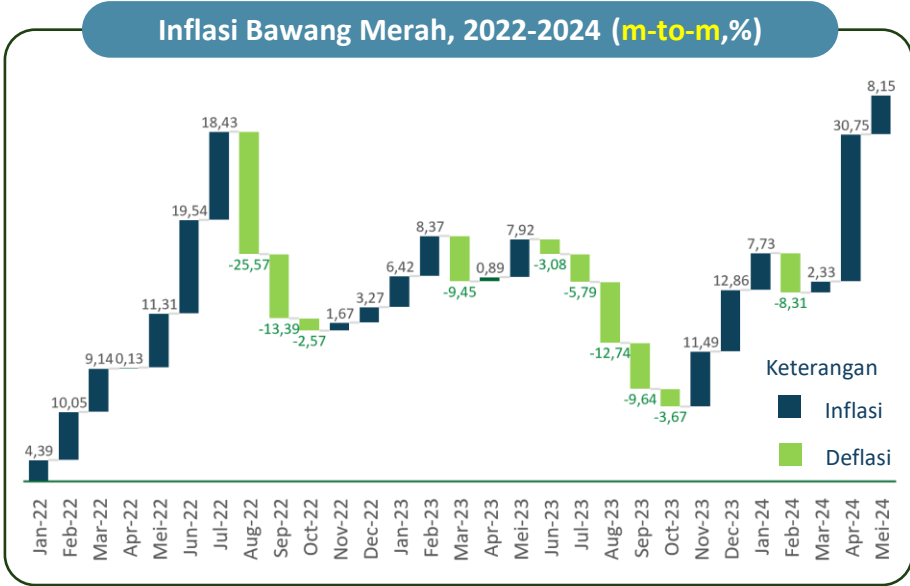
KOMODITAS PANGAN PENYUMBANG ANDIL INFLASI MEI 2024



✓ **Komoditas bawang merah dan komoditas cabai merah** juga menjadi komoditas **penyumbang inflasi** di tengah deflasi yang terjadi dengan **andil** keduanya sebesar **0,05%** dan **inflasi masing-masing** sebesar **8,15%** dan **11,49%**.

✓ **Komoditas bawang merah** mengalami **inflasi dalam tiga bulan terakhir**. Meskipun tingkat inflasi komoditas bawang merah pada Mei 2024 melemah dibandingkan April 2024, tingkat inflasinya masih lebih tinggi dibandingkan Mei 2023.

✓ Pada Mei 2024, komoditas **cabai merah mengalami inflasi**. Kondisi ini berkebalikan dengan tahun 2022 dan 2023 di mana cabai merah mengalami deflasi di bulan Mei.



INFLASI MEI 2024 (y-on-y)

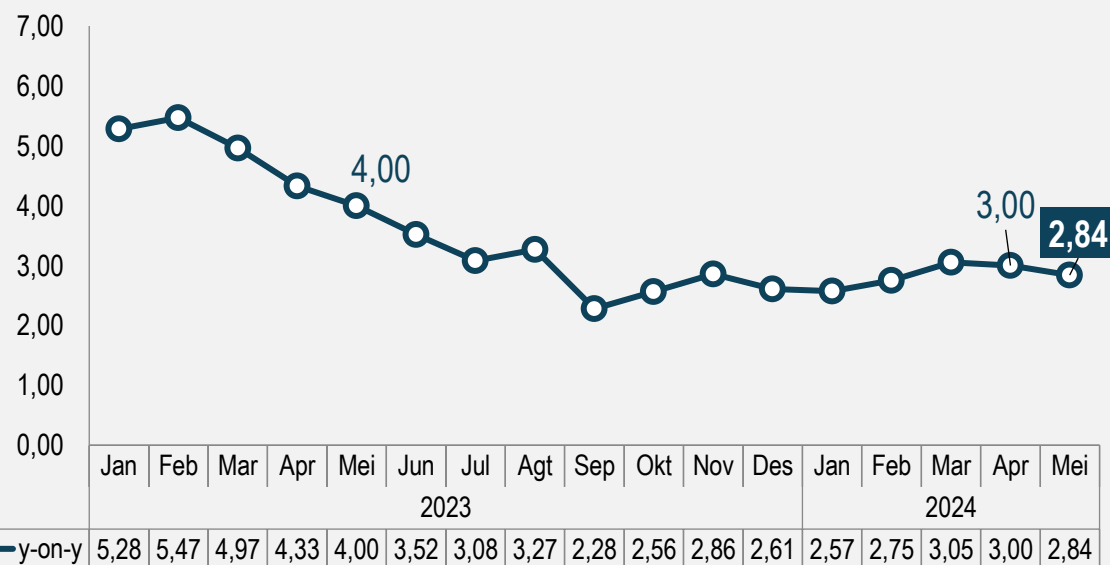
Inflasi tahunan Mei lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya

Inflasi Tahun ke Tahun

(Mei 2024 terhadap Mei 2023)

2,84%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



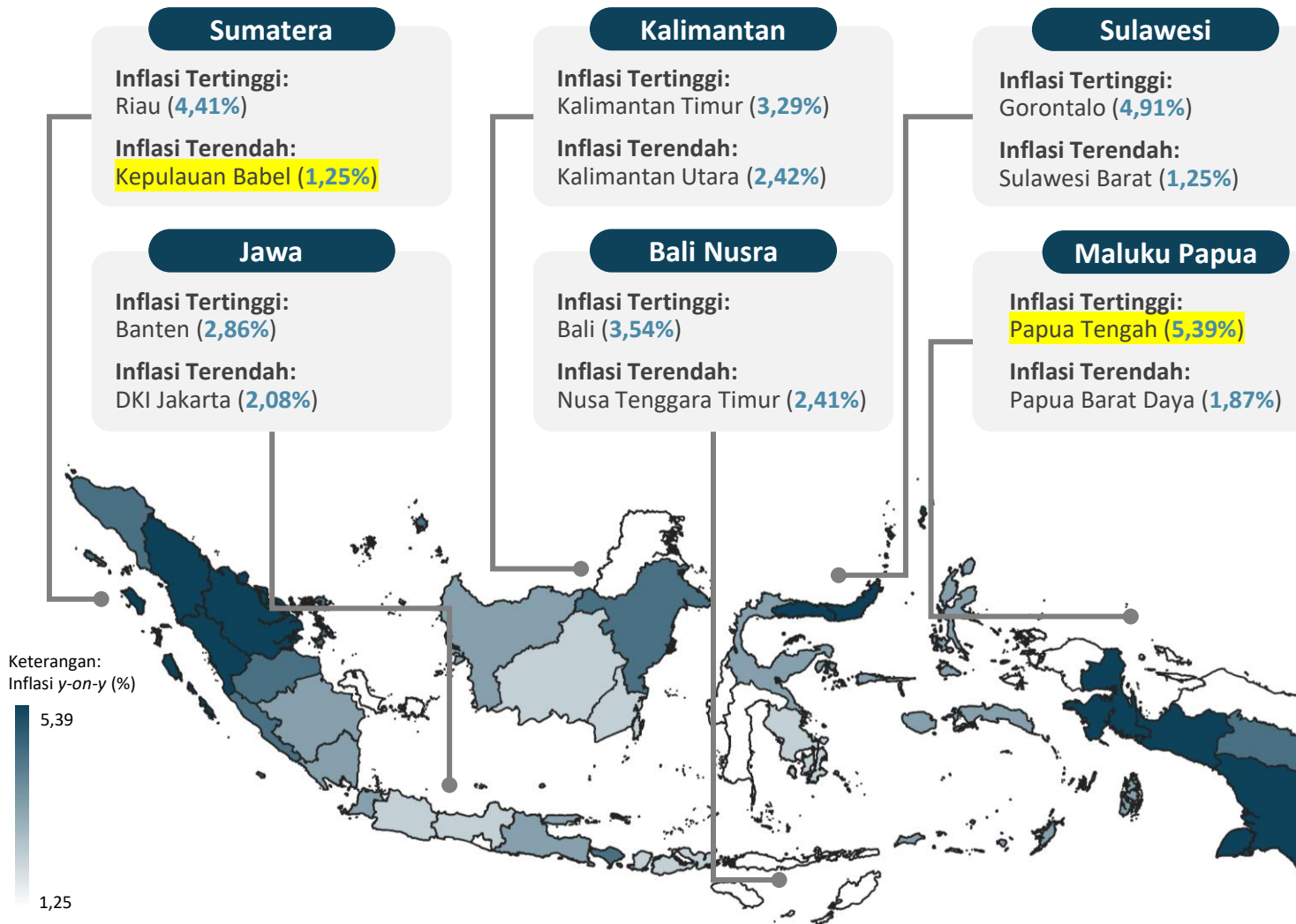
Inflasi tahunan Mei 2024 **lebih rendah** dibandingkan bulan sebelumnya dan bulan yang sama di Tahun 2023.

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y,%)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	2,84	2,84
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	6,18	1,75
2. Pakaian dan Alas Kaki	1,10	0,06
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,54	0,09
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,85	0,04
5. Kesehatan	2,06	0,06
6. Transportasi	1,34	0,17
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,16	-0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,60	0,03
9. Pendidikan	1,71	0,09
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,51	0,25
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	4,99	0,31

INFLASI MEI 2024 MENURUT WILAYAH (y-on-y)

Seluruh provinsi mengalami inflasi



Inflasi Menurut Provinsi (y-on-y, %)

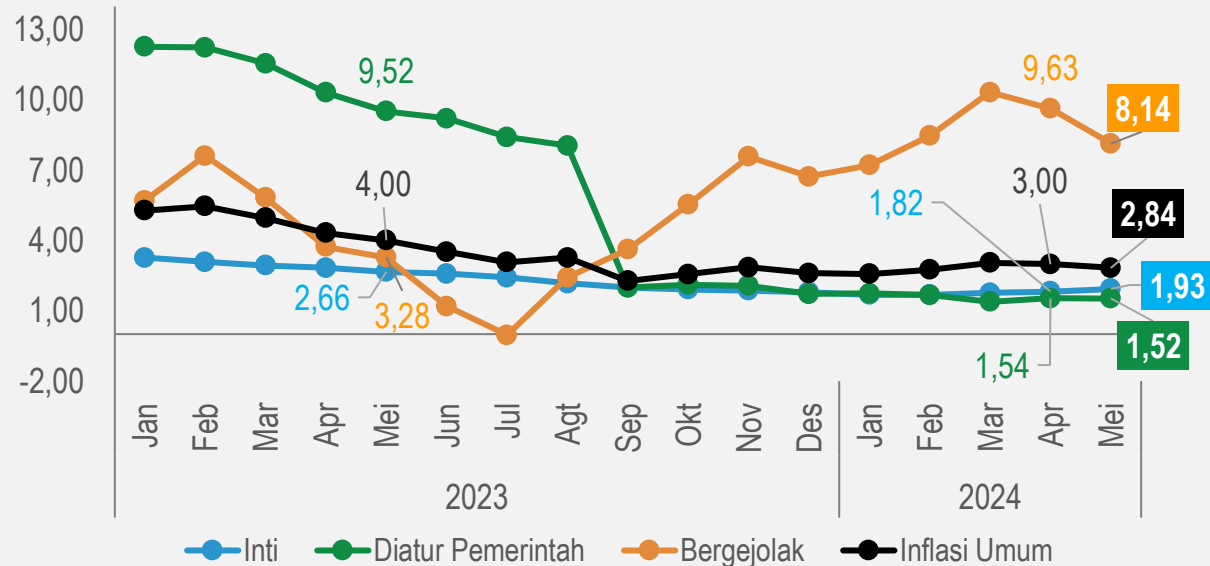
Papua Tengah	5,39
Gorontalo	4,91
Papua Barat	4,56
Riau	4,41
Sumatera Utara	4,26
Papua Selatan	4,19
Sumatera Barat	4,17
Sulawesi Utara	4,15
Bengkulu	3,71
Kepulauan Riau	3,67
Papua Pegunungan	3,57
Jambi	3,55
Bali	3,54
Aceh	3,32
Kalimantan Timur	3,29
Maluku Utara	3,27
Maluku	3,21
Sulawesi Tengah	3,1
Lampung	3,09
Sumatera Selatan	2,98
Banten	2,86
Kalimantan Barat	2,84
Jawa Timur	2,83
Jawa Barat	2,78
Nusa Tenggara Barat	2,77
Kalimantan Tengah	2,72
Jawa Tengah	2,66
Kalimantan Selatan	2,63
Sulawesi Tenggara	2,57
Sulawesi Selatan	2,42
Kalimantan Utara	2,42
Nusa Tenggara Timur	2,41
DI Yogyakarta	2,28
Papua	2,18
DKI Jakarta	2,08
Papua Barat Daya	1,87
Sulawesi Barat	1,25
Kepulauan Bangka Belitung	1,25

INFLASI MEI 2024 MENURUT KOMPONEN (*y-on-y*)

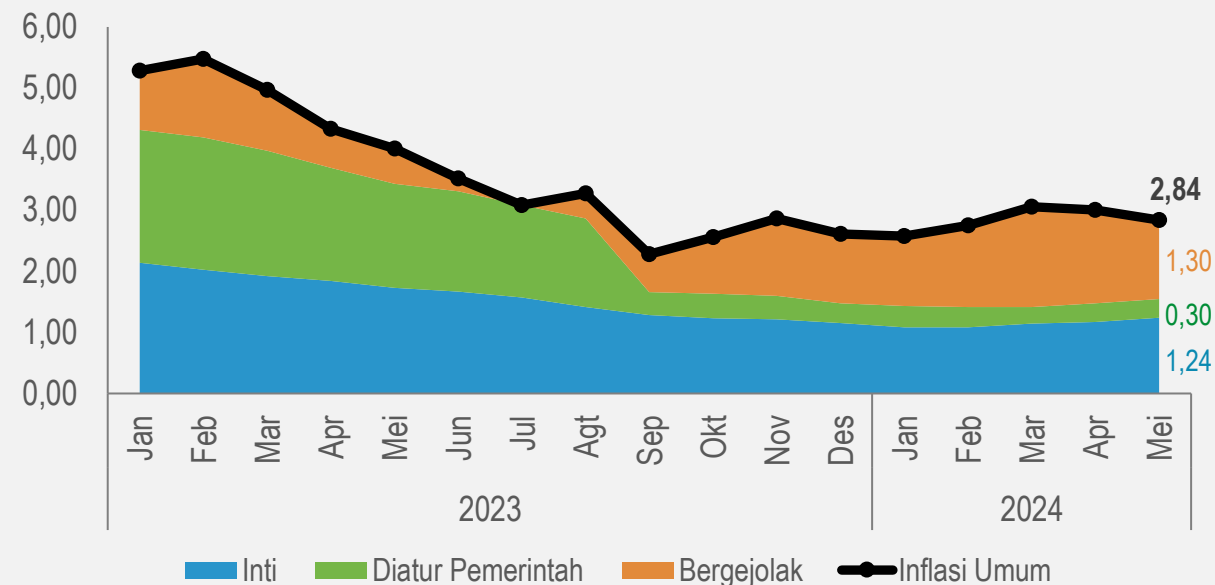
Tekanan inflasi komponen bergejolak masih tinggi dan memberi andil terbesar



Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)



Andil Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)

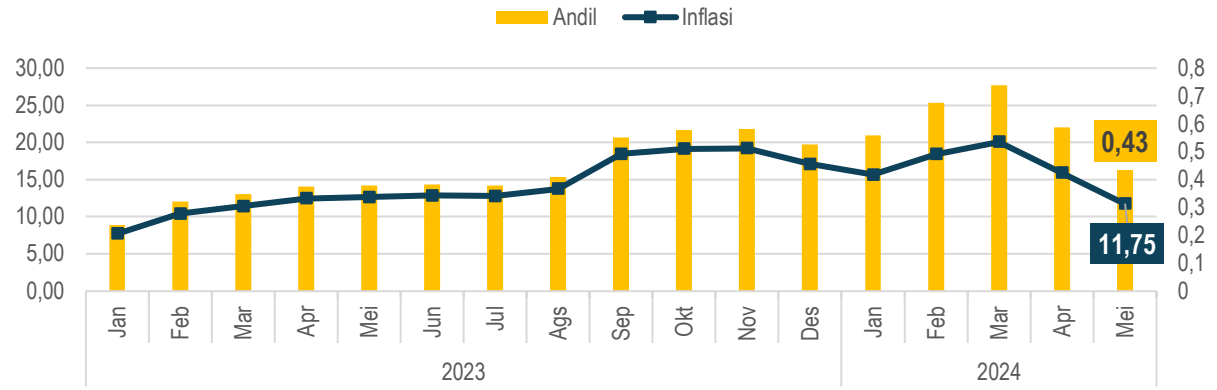


- ▶ **Tekanan Inflasi komponen Inti secara tahunan mengalami kenaikan.** Komoditas yang memberikan andil inflasi pada Mei 2024 di antaranya adalah emas perhiasan, gula pasir, nasi dengan lauk, kontrak rumah dan sewa rumah.
- ▶ Tekanan inflasi tahunan **Komponen Harga Diatur Pemerintah menurun dari bulan sebelumnya.** Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah sigaret kretek mesin (SKM), tarif angkutan udara, sigaret kretek tangan (SKT), dan sigaret putih mesin (SPM).
- ▶ **Tekanan inflasi komponen Harga Bergejolak mengalami penurunan namun masih tinggi.** Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras, cabai merah, bawang merah, dan daging ayam ras.

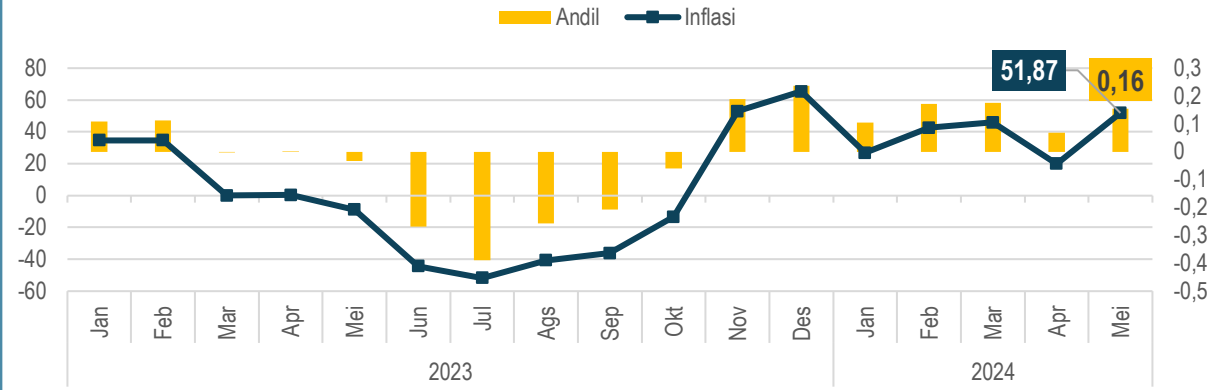
PERKEMBANGAN INFLASI KOMPONEN HARGA BERGEJOLAK (*y-on-y*)



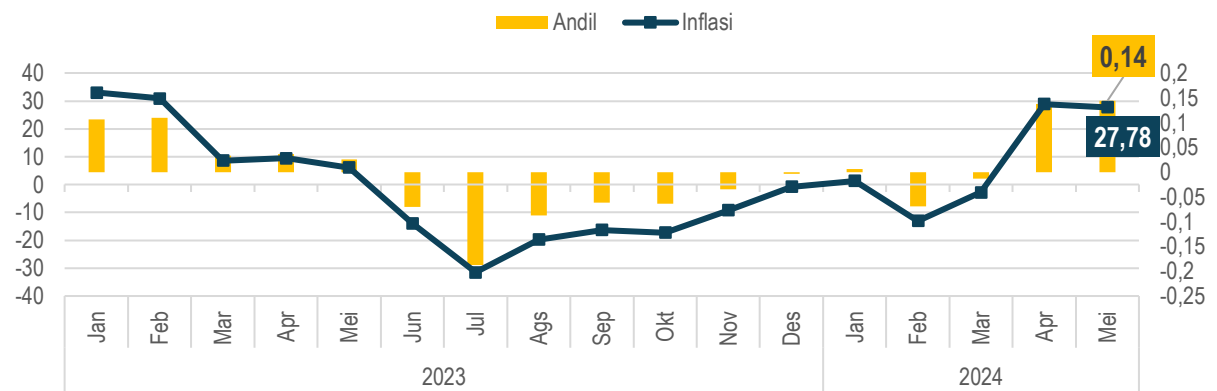
Perkembangan Inflasi dan Andil **Beras** (*y-on-y*, %)



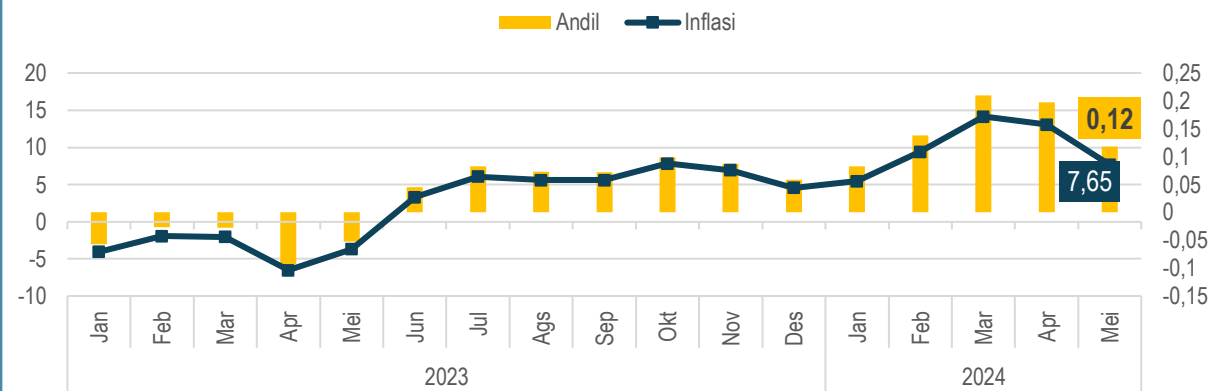
Perkembangan Inflasi dan Andil **Cabai Merah** (*y-on-y*, %)



Perkembangan Inflasi dan Andil **Bawang Merah** (*y-on-y*, %)

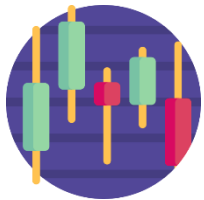


Perkembangan Inflasi dan Andil **Daging Ayam Ras** (*y-on-y*, %)



“ Tekanan inflasi tahunan **beras**, **bawang merah**, dan **daging ayam ras** menunjukkan penurunan namun masih memberikan andil inflasi yang relatif tinggi. Sementara itu, tekanan inflasi tahunan **cabai merah** meningkat di Mei 2024.

RINGKASAN INFLASI MEI 2024



Pada Mei 2024, terjadi deflasi *m-to-m* sebesar **0,03%** dan inflasi *y-on-y* sebesar **2,84%**.



Penyumbang utama deflasi Mei 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok **makanan, minuman dan tembakau** dengan andil **0,08%**. Komoditas penyumbang utama deflasi pada kelompok ini antara lain **beras, daging ayam ras, tomat, dan cabai rawit**



Penyumbang utama inflasi Mei 2024 secara *y-on-y* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **1,75%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **beras, cabai merah, bawang merah, dan daging ayam ras**.



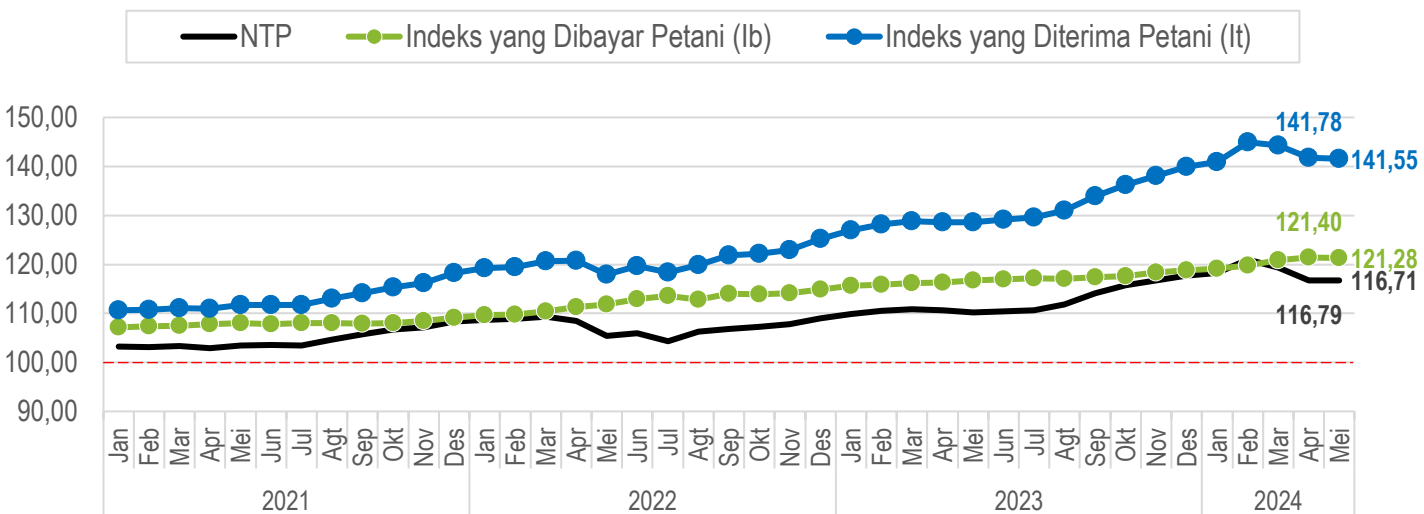
BADAN PUSAT STATISTIK

NILAI TUKAR PETANI DAN HARGA PRODUSEN GABAH

No. 41/06/Th. XXVII, 3 Juni 2024

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Mei 2024 (m-to-m)



NTP Subsektor	Apr'24	Mei'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	105,54	104,63	↓ -0,86
Hortikultura (NTPH)	122,54	124,09	↑ 1,26
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	145,02	145,50	↑ 0,33
Peternakan (NTPT)	102,80	103,59	↑ 0,76
Perikanan (NTNP)	102,12	101,33	↓ -0,78
✓ Nelayan (NTN)	102,22	101,37	↓ -0,83
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	101,97	101,26	↓ -0,70

NTP
Mei 2024

116,71

↓ -0,06%
dibandingkan April 2024

Indeks Harga
Terima Petani (It)

141,55
↓ -0,16%

Komoditas Penyumbang:
 ✓ Kelapa Sawit ✓ Jagung
 ✓ Gabah ✓ Cabai Rawit

Indeks Harga
Bayar Petani (Ib)

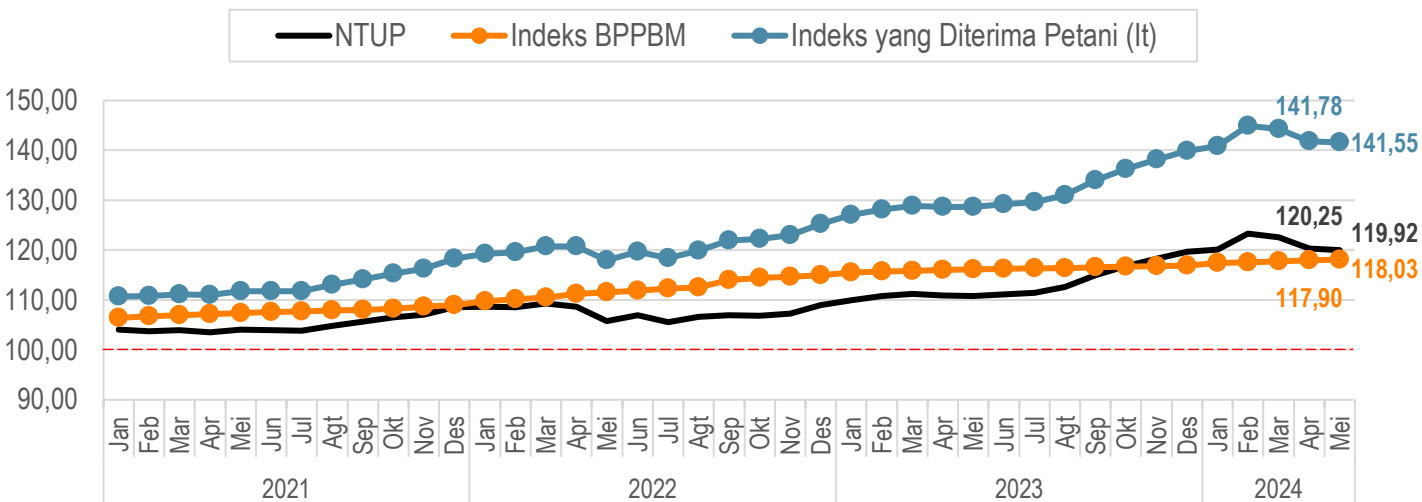
121,28
↓ -0,10%

Komoditas Penyumbang:
 ✓ Beras ✓ Cabai Rawit
 ✓ Tomat Sayur ✓ Daging Ayam Ras

Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP)

Mei 2024 (m-to-m)



NTUP Subsektor	Apr'24	Mei'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan	108,92	107,74	↓ -1,09
Hortikultura	127,47	128,70	↑ 0,96
Tanaman Perkebunan Rakyat	148,18	148,48	↑ 0,20
Peternakan	105,71	106,25	↑ 0,50
Perikanan	105,32	104,37	↓ -0,90
✓ Nelayan	105,70	104,77	↓ -0,88
✓ Pembudidaya Ikan	104,71	103,74	↓ -0,92

NTUP
Mei 2024

119,92

↓ **-0,27%**
dibandingkan April 2024

Indeks Harga Terima Petani (It)

141,55
↓ **-0,16%**

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Kelapa Sawit
- ✓ Jagung
- ✓ Gabah
- ✓ Cabai Rawit

Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

118,03
↑ **0,11%**

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Bakalan Sapi
- ✓ Bibit Sapi
- ✓ Bibit Bawang Merah
- ✓ Upah Pemanenan

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERUBAHAN NTP DAN NTUP MENURUT WILAYAH

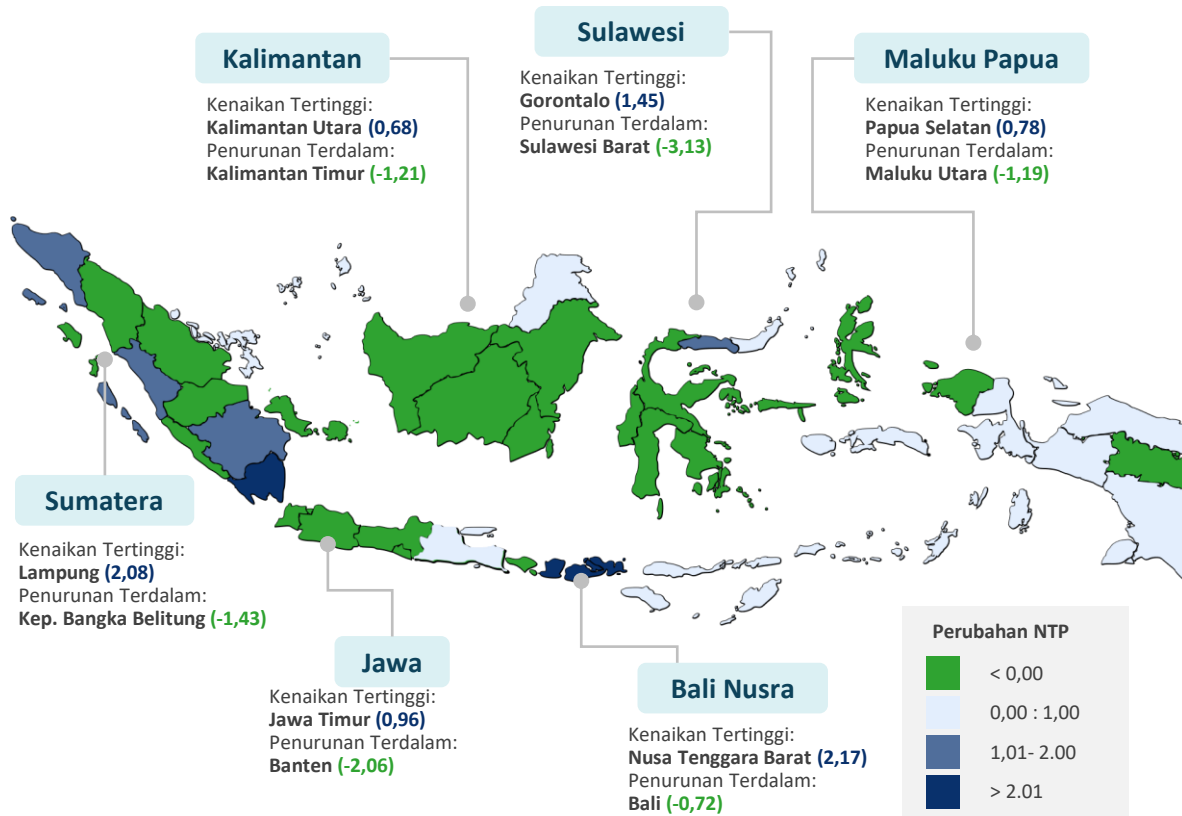
Mei 2024 (m-to-m)



Perubahan NTP (%)

- 16 provinsi
- 22 provinsi

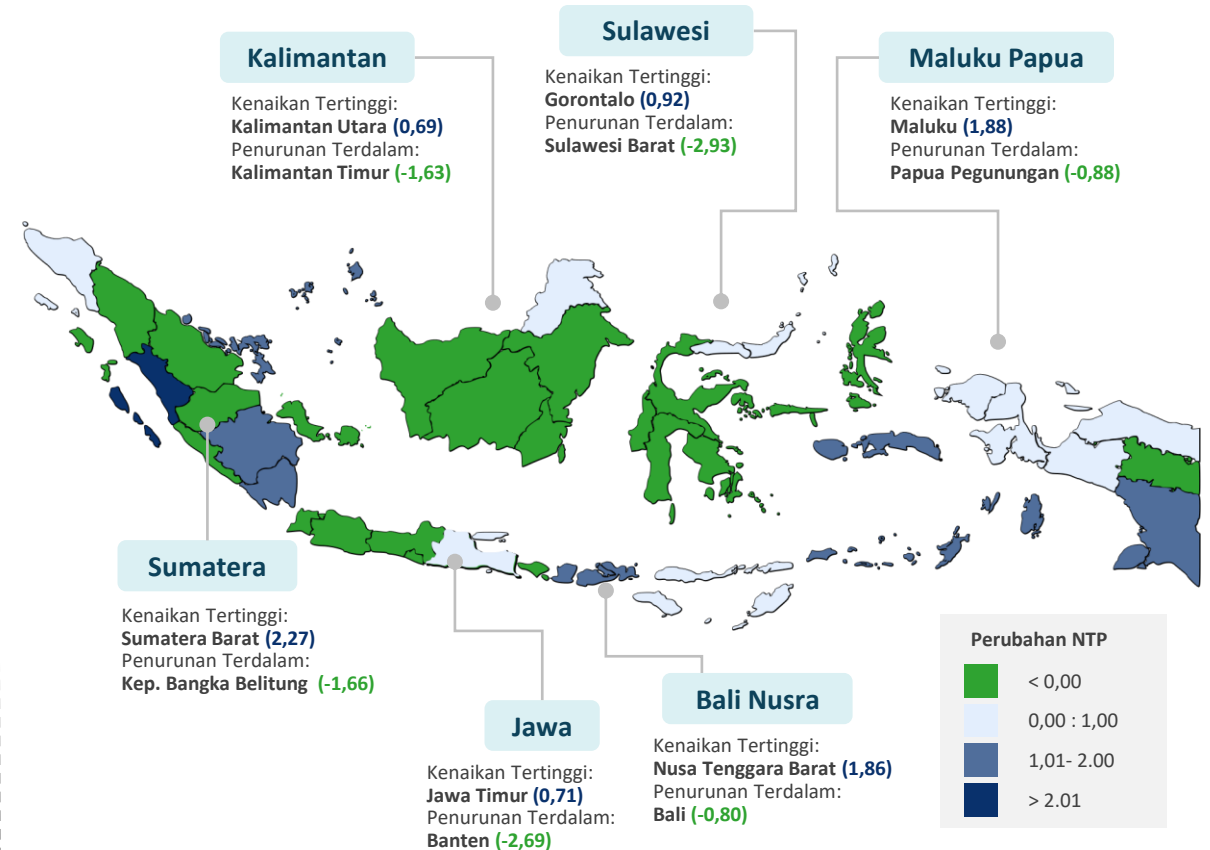
Kenaikan Tertinggi: Nusa Tenggara Barat (2,17)
Penurunan Terdalam: Sulawesi Barat (-3,13)



Perubahan NTUP (%)

- 17 provinsi
- 21 provinsi

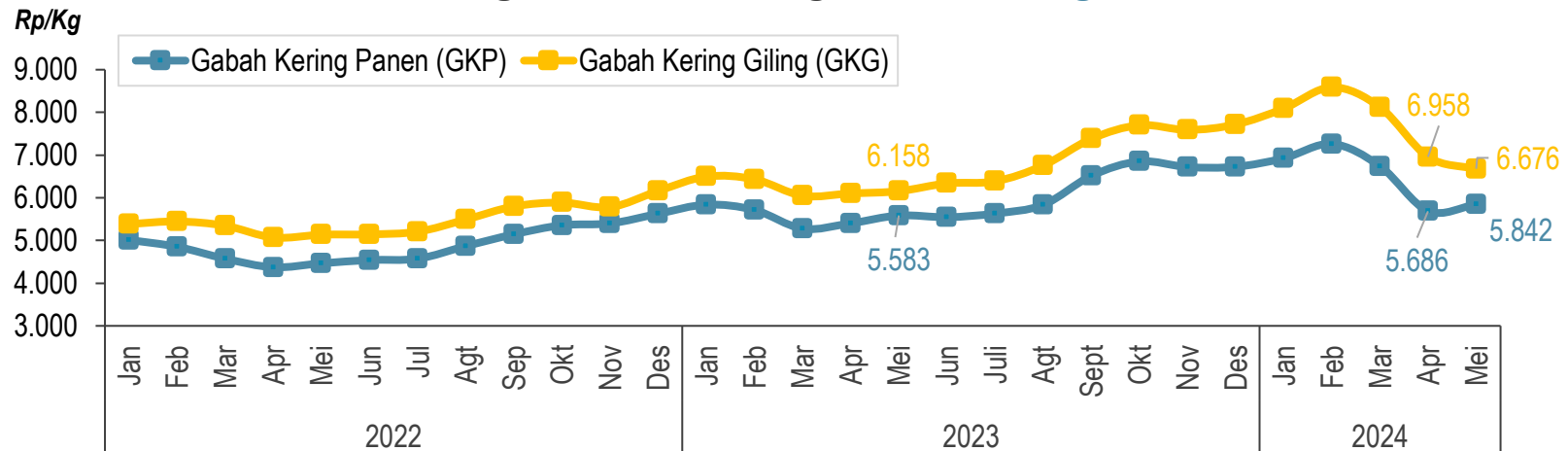
Kenaikan Tertinggi: Sumatera Barat (2,27)
Penurunan Terdalam: Sulawesi Barat (-2,93)



PERKEMBANGAN HARGA GABAH DAN BERAS

Penurunan harga beras terjadi di Tingkat grosir dan eceran (m-to-m)

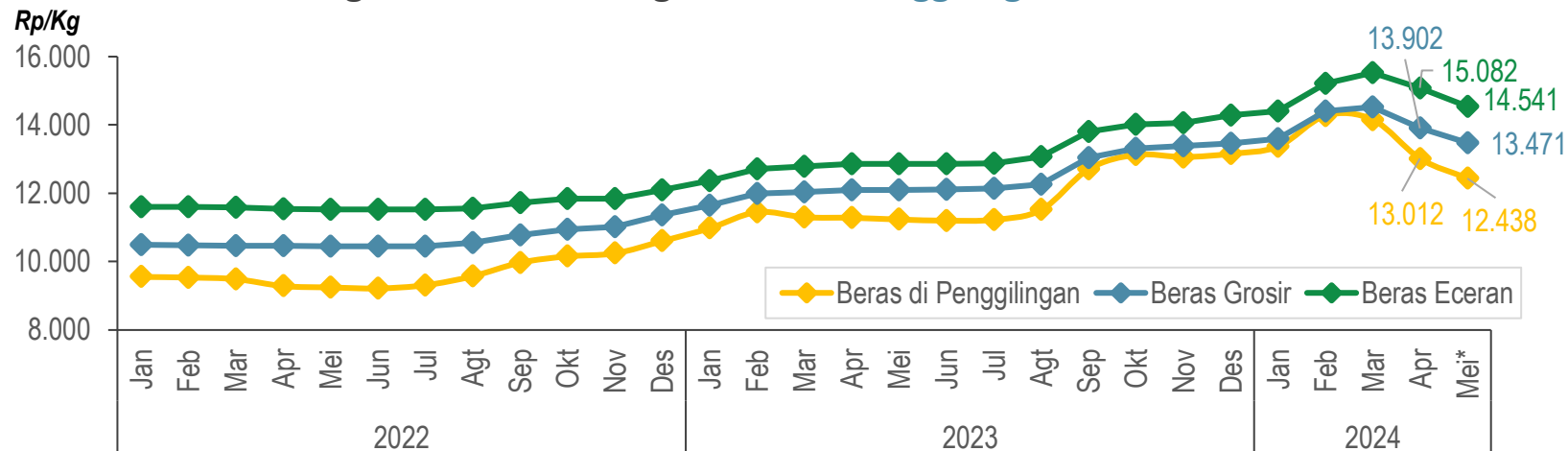
Perkembangan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani



Perubahan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani Mei 2024

GKP	m-to-m	↑ 2,73%
	y-on-y	↑ 4,64%
GKG	m-to-m	↓ 4,06%
	y-on-y	↑ 8,40%

Perkembangan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan, Grosir, dan Eceran



Perubahan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Mei 2024

Penggilingan	m-to-m	↓ 4,41%
	y-on-y	↑ 10,71%

Tingkat Inflasi Beras di Grosir dan Eceran Mei 2024

Grosir	m-to-m	↓ 3,11%
	y-on-y	↑ 11,30%
Eceran	m-to-m	↓ 3,59%
	y-on-y	↑ 11,75%

* Khusus angka harga beras eceran akan diupdate di bulan berikutnya



BADAN PUSAT STATISTIK

I H P B

PERKEMBANGAN HARGA PERDAGANGAN BESAR

No. 40/06/Th. XXVII, 3 Juni 2024

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR (IHPB)

Mei 2024

Perkembangan Inflasi HPB Umum Nasional

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(Mei 2024 terhadap April 2024)

-0,04%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(Mei 2024 terhadap Mei 2023)

3,47%

Inflasi HPB Tahun Kalender

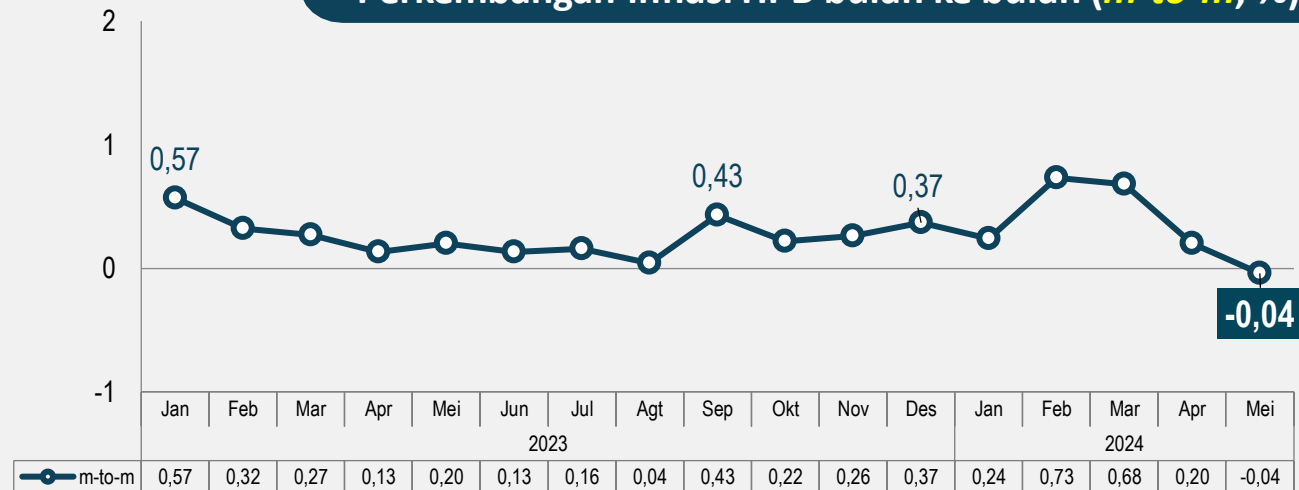
(Mei 2024 terhadap Desember 2023)

1,82%

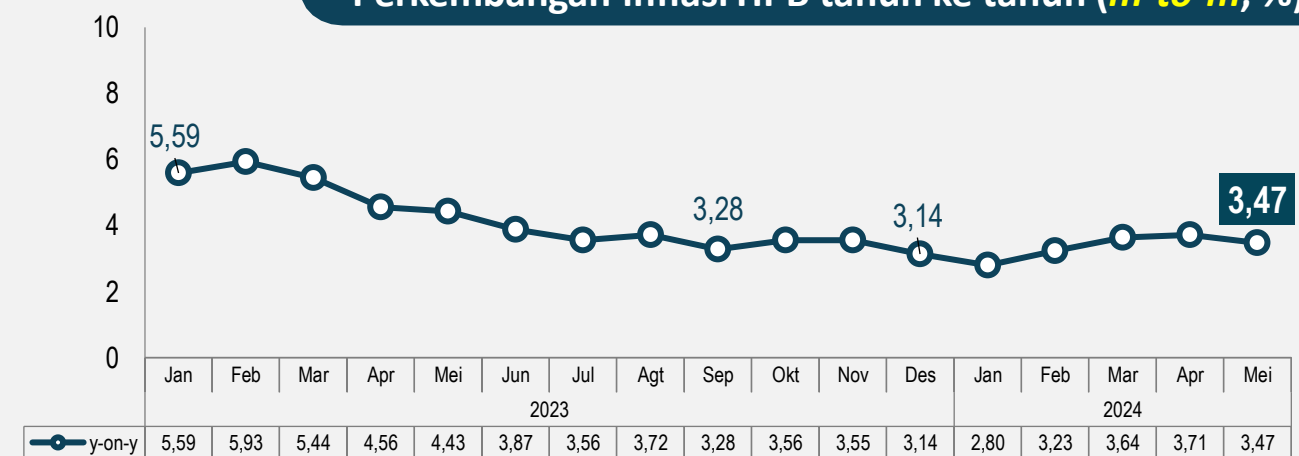
Perkembangan Inflasi HPB Menurut Sektor

	Pertanian	Pertambangan & Pengalihan	Industri
(m-to-m)	-0,08%	0,92%	-0,03%
(y-on-y)	8,38%	1,49%	2,39%
Andil (m-to-m)	-0,02%	0,01%	-0,03%
Andil (y-on-y)	1,52%	0,01%	1,94%

Perkembangan inflasi HPB bulan ke bulan (m-to-m, %)



Perkembangan inflasi HPB tahun ke tahun (m-to-m, %)



IHPB KELOMPOK BANGUNAN/KONSTRUKSI

Mei 2024



Perkembangan Inflasi HPB Kelompok Bangunan/Konstruksi

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(Mei 2024 terhadap April 2024)

0,15%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(Mei 2024 terhadap Mei 2023)

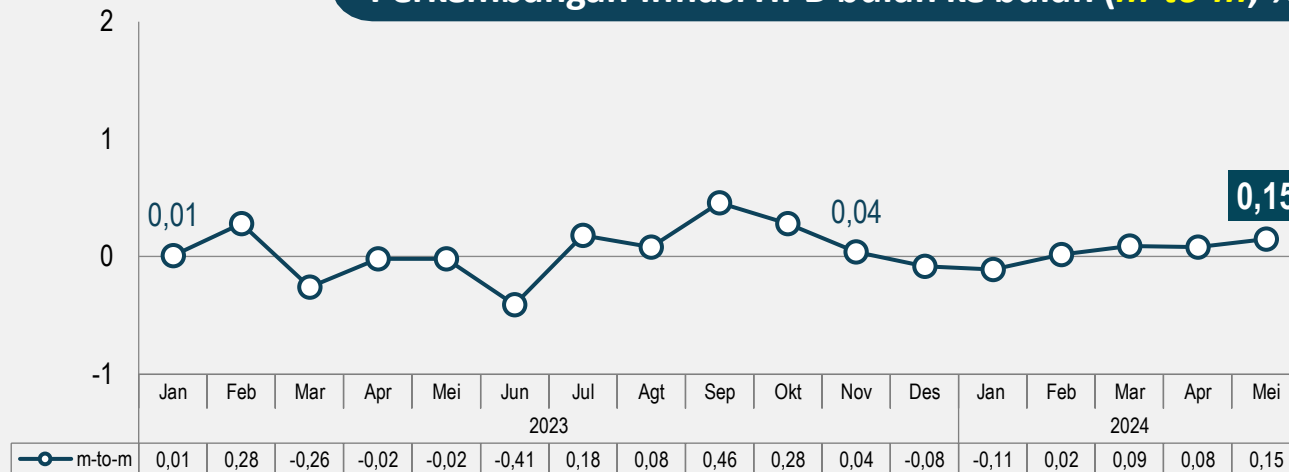
0,78%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(Mei 2024 terhadap Desember 2023)

0,23%

Perkembangan inflasi HPB bulan ke bulan (*m-to-m*, %)



Perkembangan Inflasi HPB Menurut Jenis Bangunan

	Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi	Bangunan Lainnya
(<i>m-to-m</i>)	0,05%	0,06%	0,26%	0,22%	0,13%
(<i>y-on-y</i>)	0,58%	1,02%	0,82%	0,69%	0,93%
Andil (<i>m-to-m</i>)	0,01%	~0	0,10%	0,02%	0,02%
Andil (<i>y-on-y</i>)	0,17%	0,13%	0,31%	0,05%	0,12%

Keterangan: ~0 bernilai sangat kecil

Komoditas yang mengalami perubahan harga





BADAN PUSAT STATISTIK

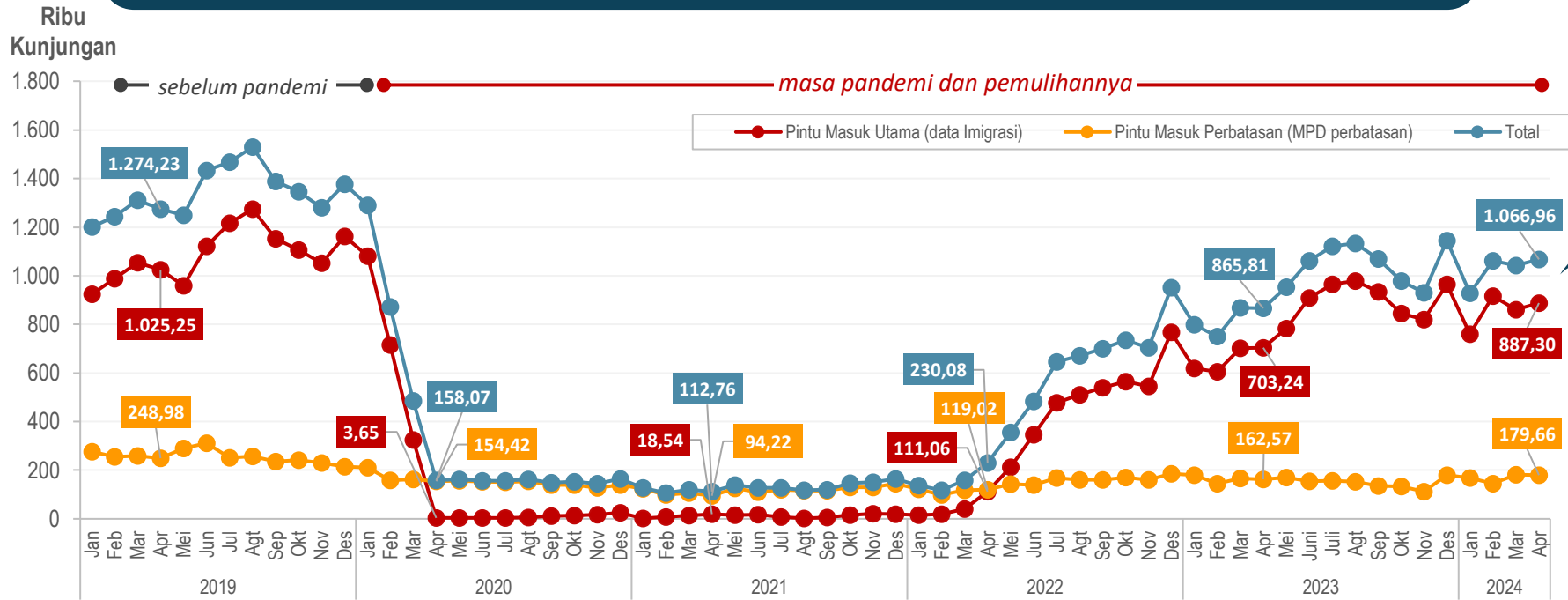
PERKEMBANGAN PARIWISATA

No. 42/06/Th. XXVII, 3 Juni 2024

WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2019 – 2024 (Ribuan Kunjungan)



April 2024

Jumlah kunjungan wisman mencapai **1.066.958** kunjungan

m-to-m ↑ **2,41%**

April 2024 dibandingkan Maret 2024

y-on-y ↑ **23,23%**

April 2024 dibandingkan April 2023



Statistik Wisatawan Mancanegara

Pintu Masuk Utama



Udara
melalui Bandar Udara Internasional



Laut
melalui Pelabuhan Internasional



Darat
melalui Pos Lintas Batas

Pintu Masuk Perbatasan



Perbatasan Darat

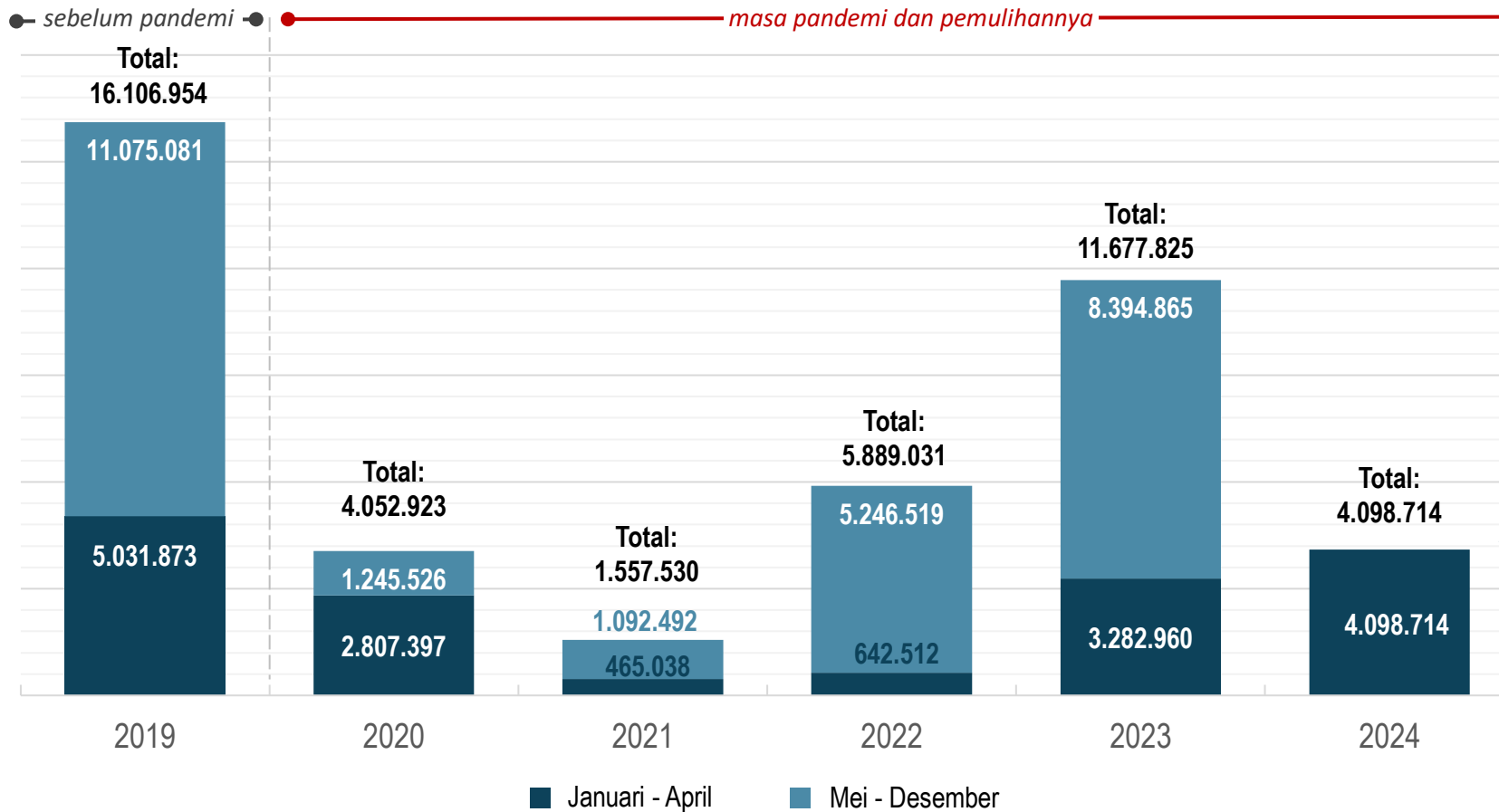


Perbatasan Laut

WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)

Jumlah kunjungan wisman secara kumulatif pada Januari-April 2024, tertinggi selama 4 tahun terakhir

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman



Hingga April 2024

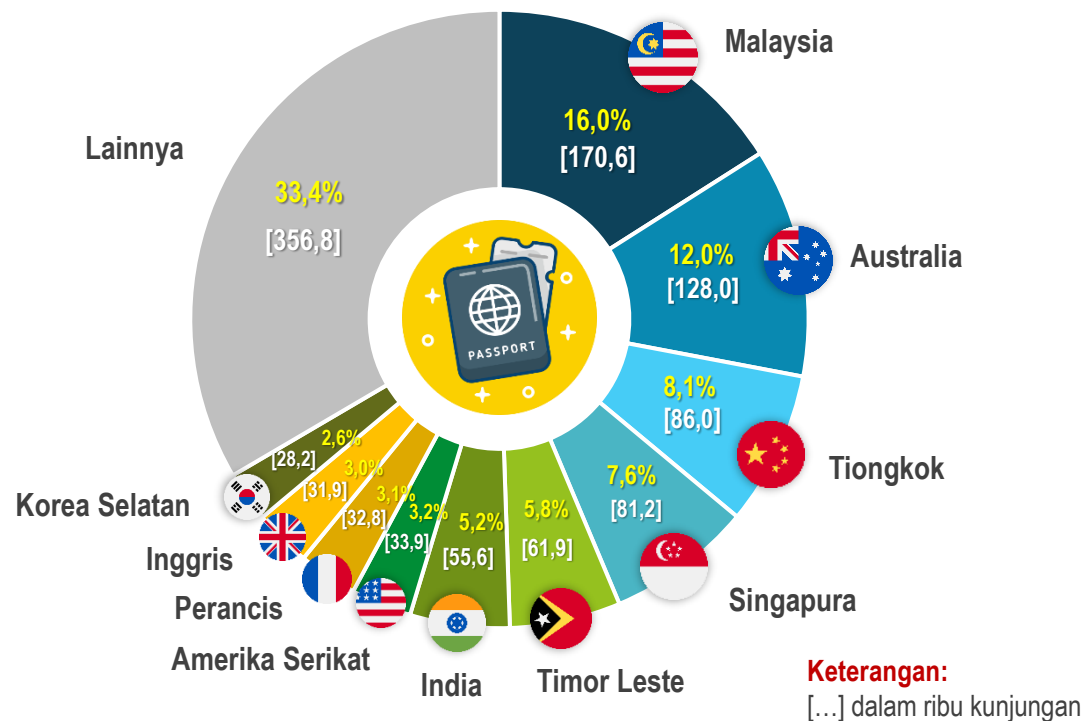
Jumlah kunjungan wisman mencapai **4.098.714** kunjungan

Kunjungan Wisman hingga April 2024 secara kumulatif (c-to-c) meningkat sebesar **24,85 persen**.



KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN, APRIL 2024

Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan

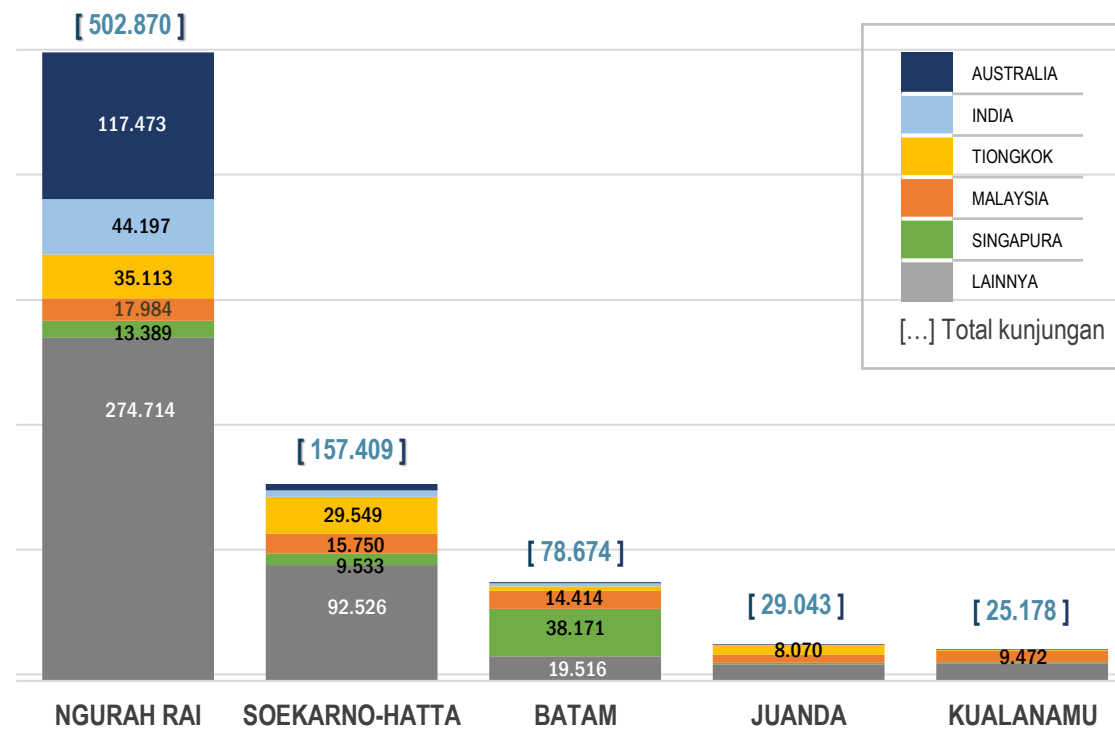


Pertumbuhan *m-to-m*

April 2024 dibandingkan Maret 2024

	Malaysia	+	6,47%
	Australia	+	3,08%
	Tiongkok	-	-8,90%

Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di 5 Pintu Masuk Utama Tertinggi



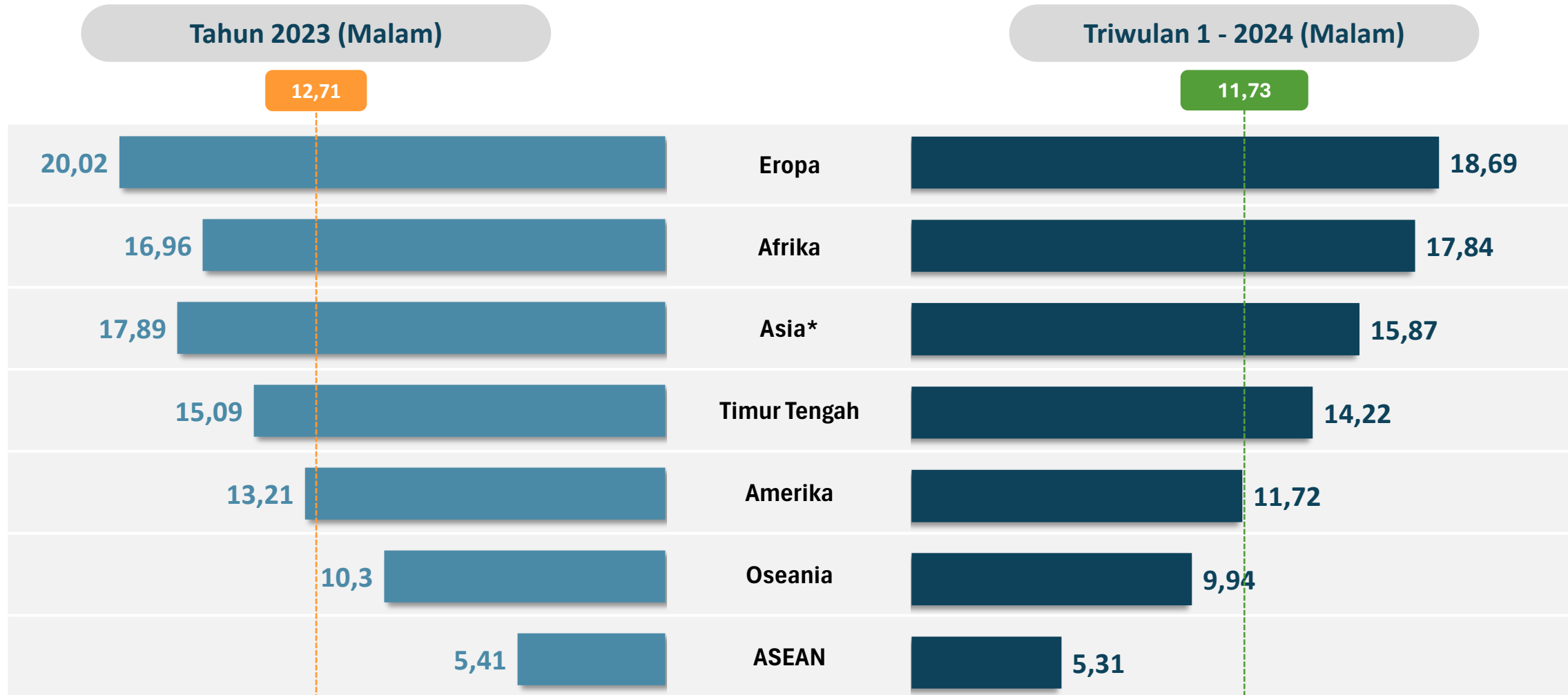
Pertumbuhan *y-on-y*

April 2024 dibandingkan April 2023

	Malaysia	+	15,88%
	Australia	+	16,46%
	Tiongkok	+	56,04%

RATA-RATA LAMA KUNJUNGAN WISMAN MENURUT WILAYAH KEBANGSAAN

Wisman Eropa memiliki rata-rata lama kunjungan terlama



Keterangan: * tanpa ASEAN



Rata-Rata Tahun 2023



Rata-Rata Triwulan 1-2024

PERKEMBANGAN PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGERA

Sebagian besar pengeluaran wisman dialokasikan untuk biaya akomodasi



Proporsi Pengeluaran Wisman per Kunjungan berdasarkan Jenis Pengeluaran, 2023 dan Triwulan 1-2024

2023		Triwulan 1-2024*
41,65%	Akomodasi	37,85%
21,49%	Makan Minum	20,60%
12,93%	Belanja & Cenderamata	12,67%
8,60%	Hiburan	8,34%
4,47%	Transportasi Lokal	5,93%
1,99%	Paket Tour Lokal	3,92%
2,17%	Penerbangan Domestik	3,11%
2,11%	Sewa Kendaraan	3,95%
1,89%	Kesehatan & Kecantikan	1,40%
0,27%	Biaya Pelatihan	0,28%
2,43%	Lainnya	1,95%

Keterangan
* Angka Sementara

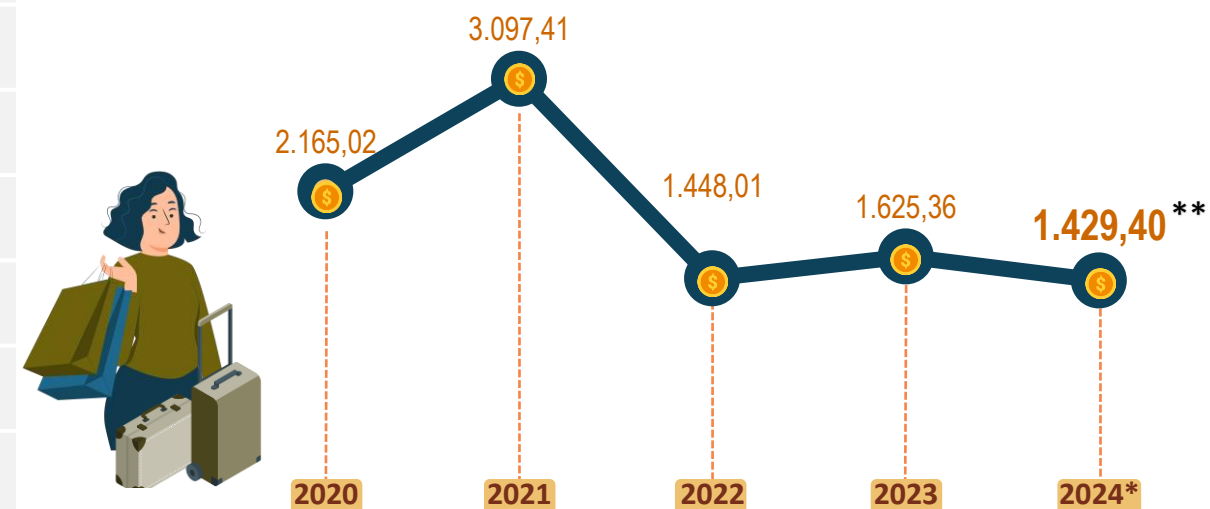


Pada Triwulan I 2024

Rata-rata Pengeluaran Wisman mencapai

1.429 US\$
per Kunjungan

Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran Wisman per Kunjungan, 2020 – 2024*



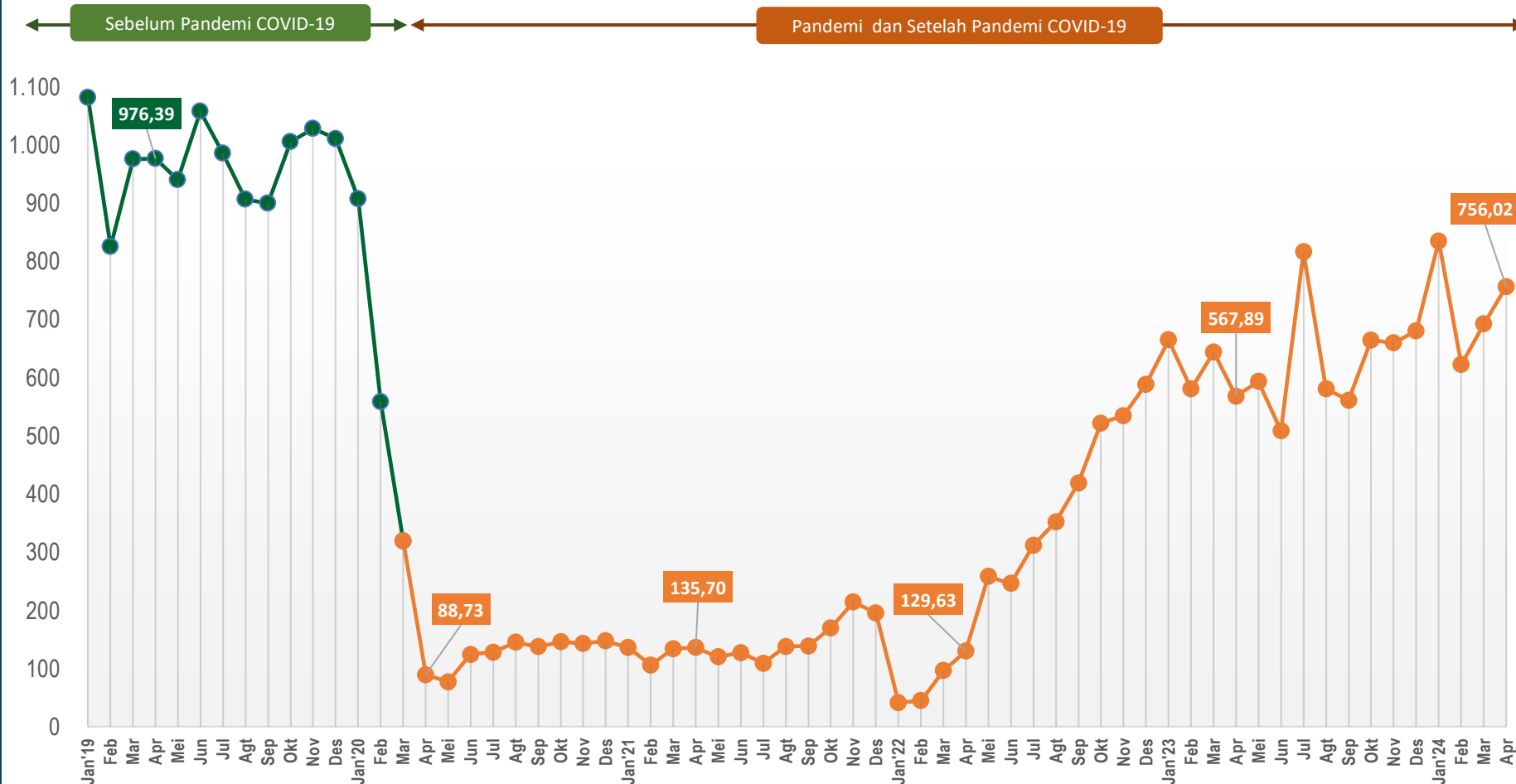
Keterangan: * Triwulan I Tahun 2024
**Angka Sementara

WISATAWAN NASIONAL (WISNAS)

Jumlah kunjungan wisman mengalami peningkatan sepanjang bulan Maret dan April



Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas, 2019 – 2024 (Ribu Perjalanan)



Sumber: Ditjen Imigrasi dan Mobile Positioning Data (MPD)

April 2024

Jumlah Perjalanan Wisnas mencapai **756.021** perjalanan

m-to-m ↑ **9,28%**

April 2024 dibandingkan Maret 2024

y-on-y ↑ **33,13%**

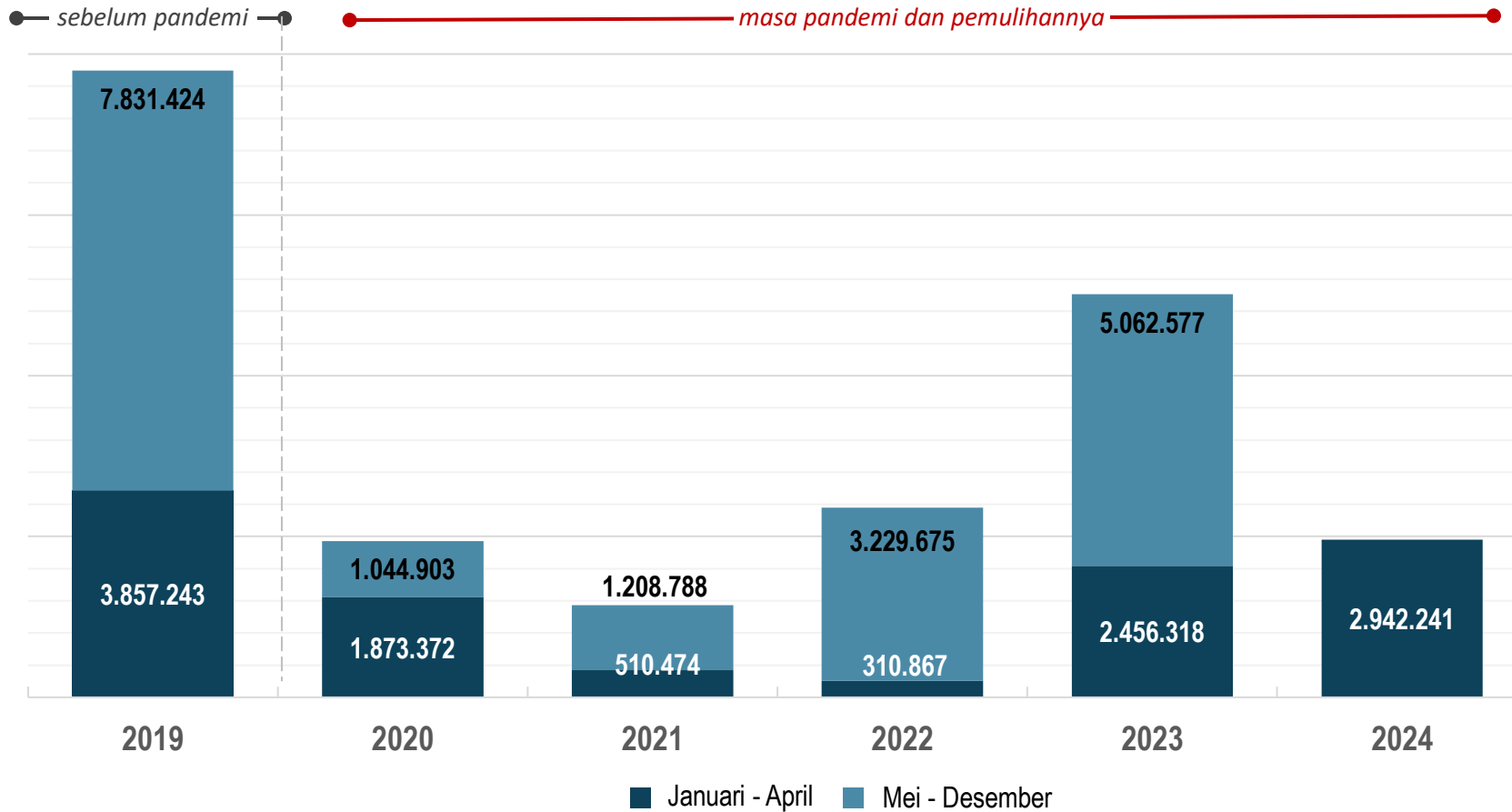
April 2024 dibandingkan April 2023



WISATAWAN NASIONAL (WISNAS)

Jumlah perjalanan wisnas Januari - April 2024 lebih tinggi dibandingkan 2023

Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas



Hingga April 2024

Jumlah perjalanan wisnas mencapai **2.942.241** perjalanan

Secara kumulatif (c-to-c), perjalanan Wisnas periode Januari-April meningkat sebesar **19,78 persen**.



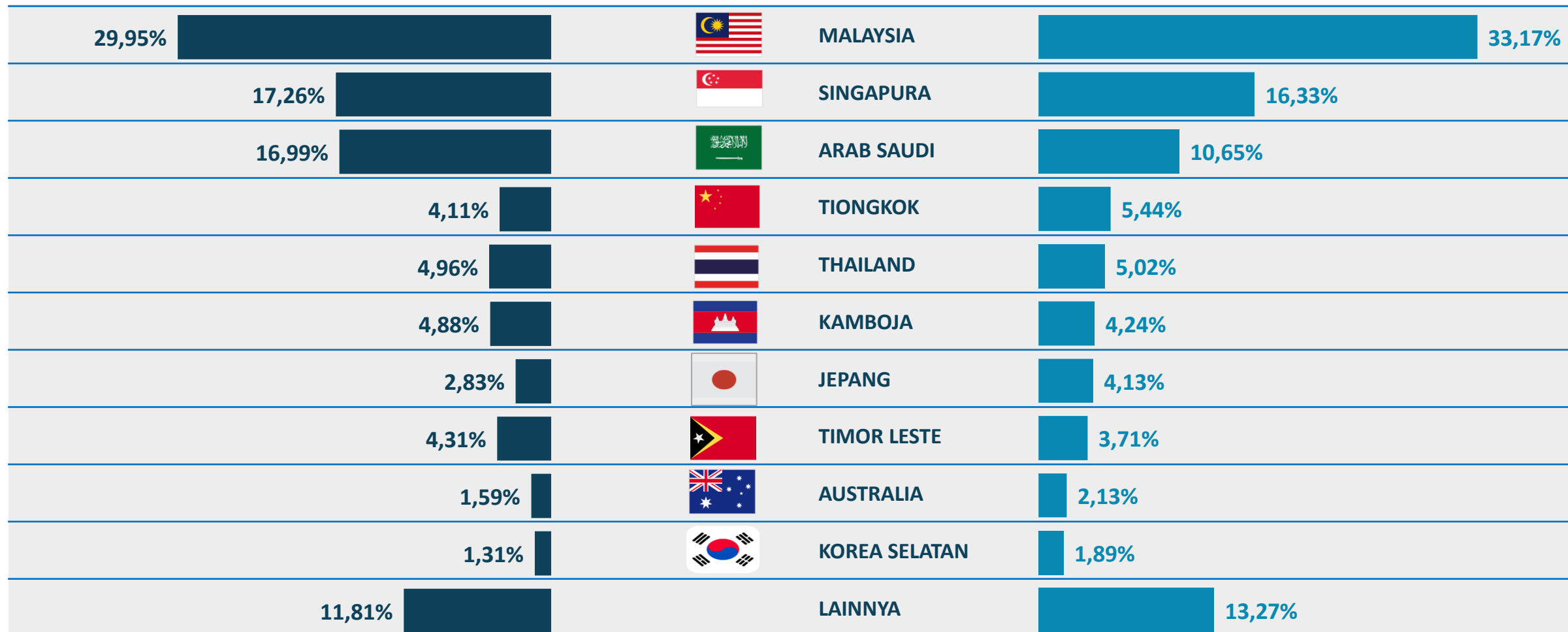
10 NEGARA TUJUAN UTAMA WISATAWAN NASIONAL

Malaysia merupakan negara tujuan utama wisatawan nasional



MARET 2024

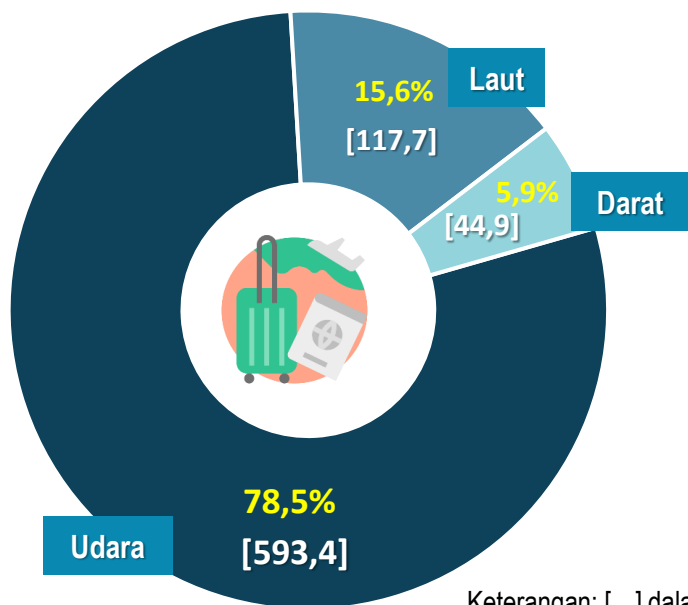
APRIL 2024



STATISTIK WISATAWAN NASIONAL, 2024



Distribusi Perjalanan Wisnas Menurut Moda Angkutan, April 2024



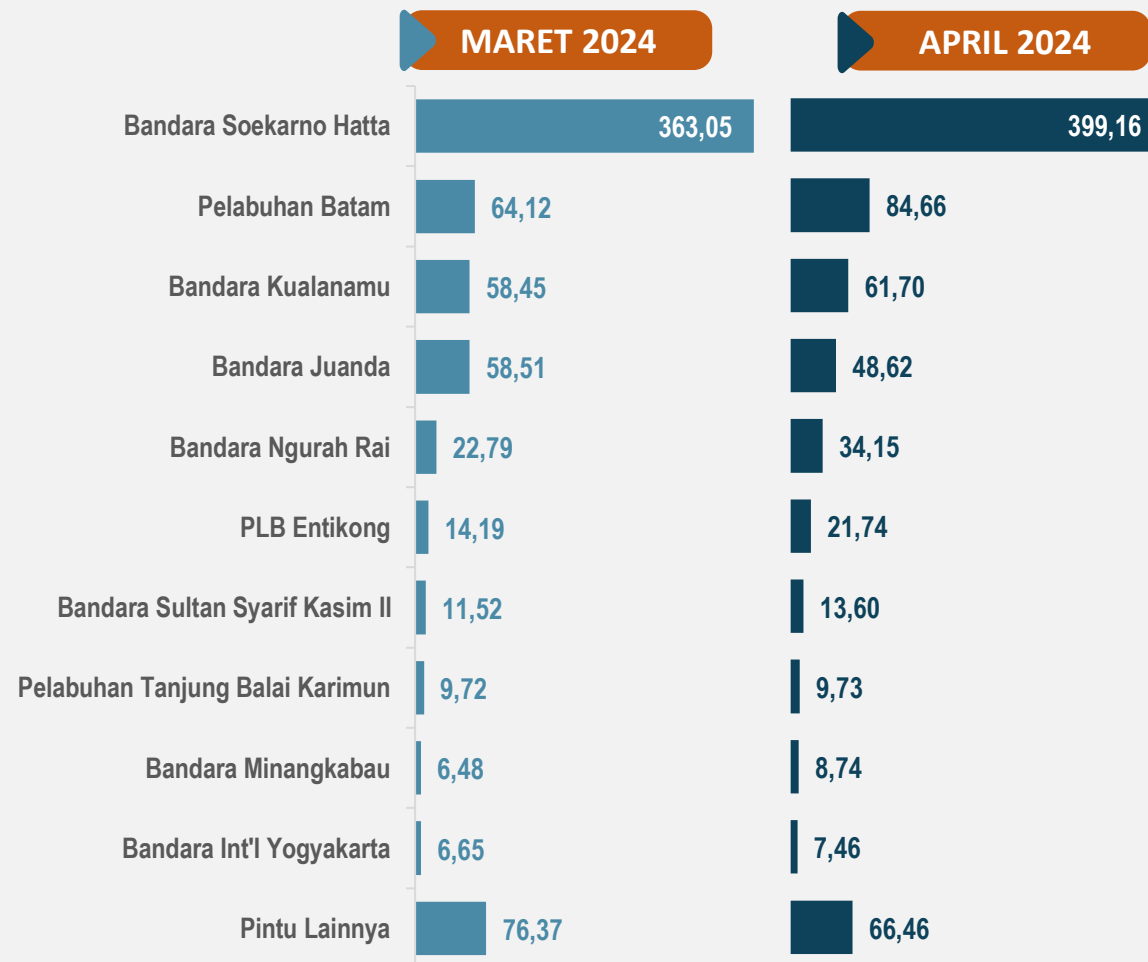
Keterangan: [...] dalam ribu perjalanan

Pertumbuhan *m-to-m*

April 2024 dibandingkan Maret 2024



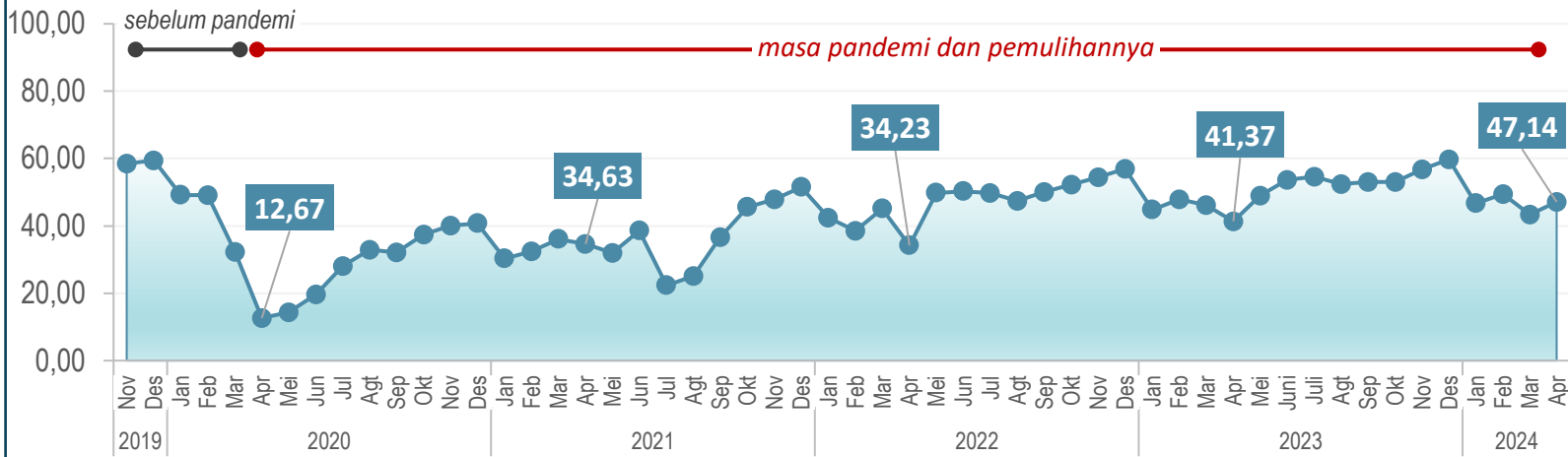
Jumlah Perjalanan Wisnas Menurut Pintu Kedatangan (ribu perjalanan)



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)



Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2019-2024 (%)



April 2024

TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **47,14** persen

m-to-m
↑ **3,73** persen poin

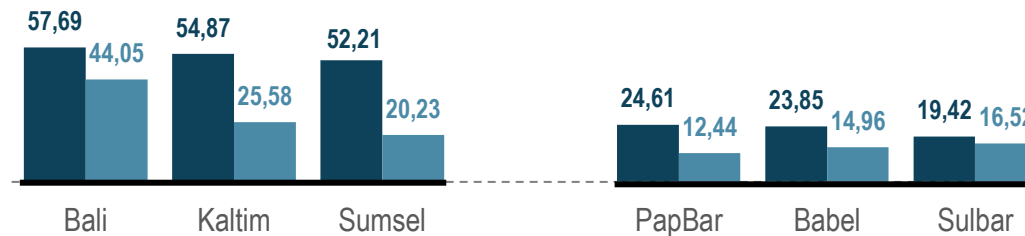
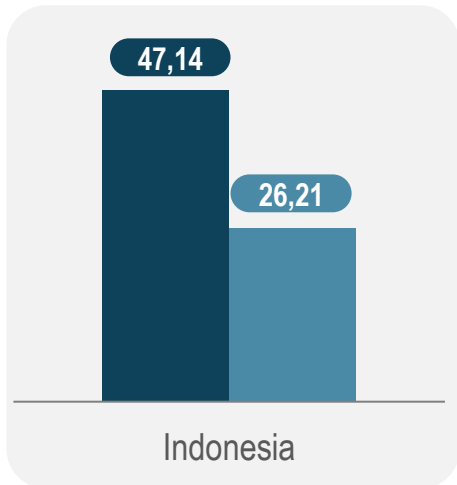
y-on-y
↑ **5,77** persen poin



TPK hotel klasifikasi bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali (**57,69** persen)

TPK Provinsi Berdasarkan Klasifikasi Hotel, April 2024 (%)

**Diurutkan berdasarkan TPK Hotel Klasifikasi Bintang tertinggi ke terendah

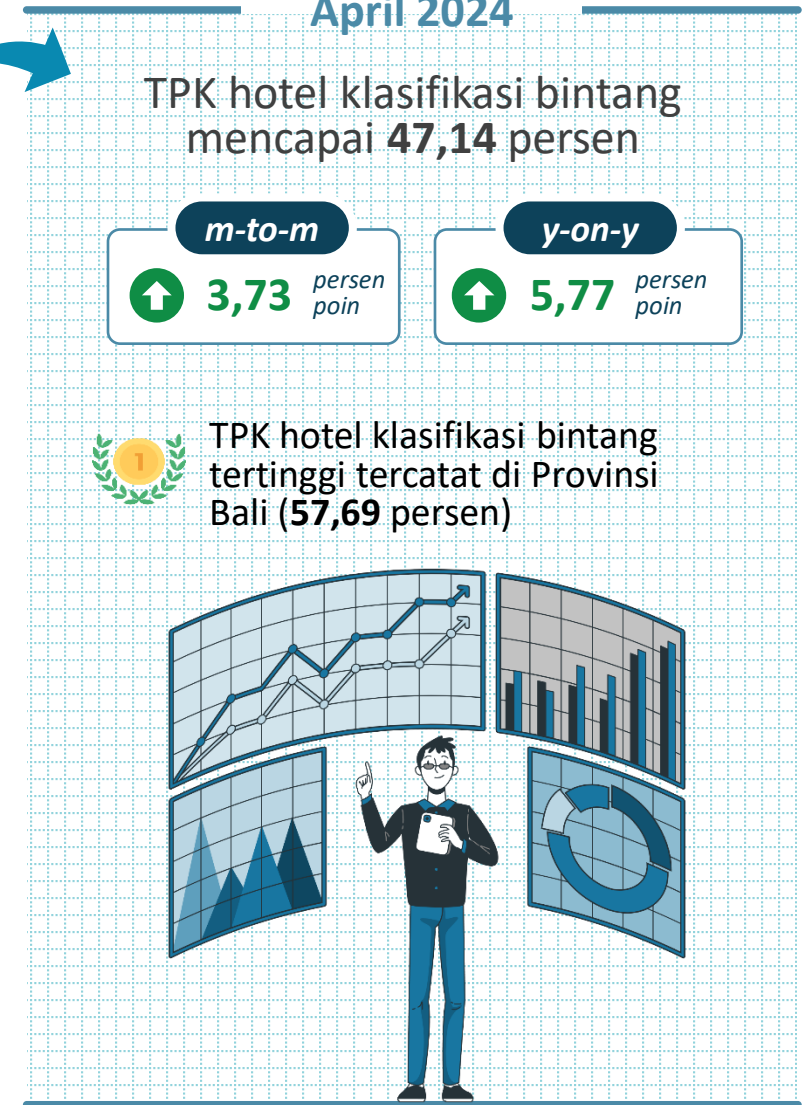


3 Provinsi Tertinggi

3 Provinsi Terendah

■ TPK Hotel Klasifikasi Bintang

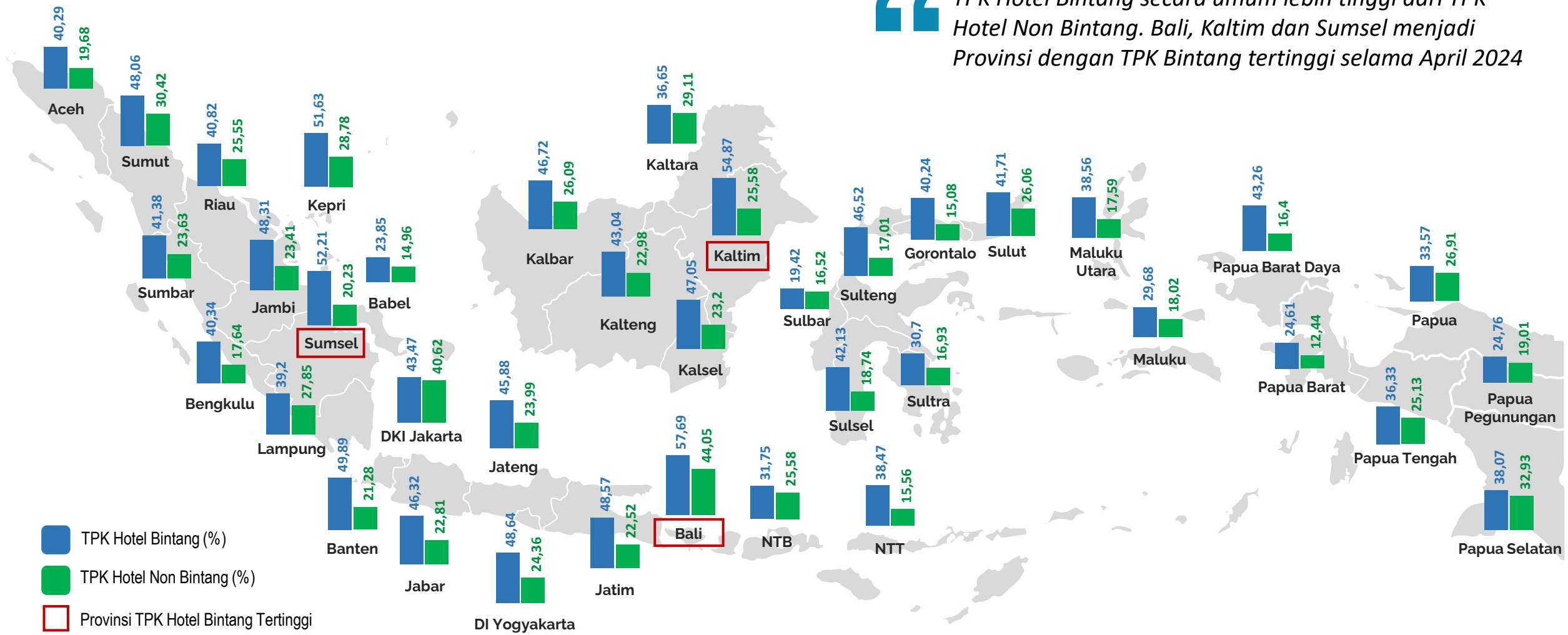
■ TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG BERDASARKAN PROVINSI, APRIL 2024



“TPK Hotel Bintang secara umum lebih tinggi dari TPK Hotel Non Bintang. Bali, Kaltim dan Sumsel menjadi Provinsi dengan TPK Bintang tertinggi selama April 2024



■ TPK Hotel Bintang (%)
■ TPK Hotel Non Bintang (%)
 Provinsi TPK Hotel Bintang Tertinggi



BADAN PUSAT STATISTIK

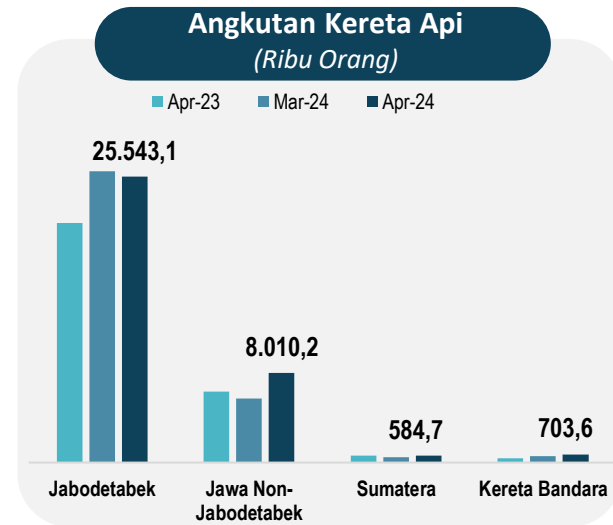
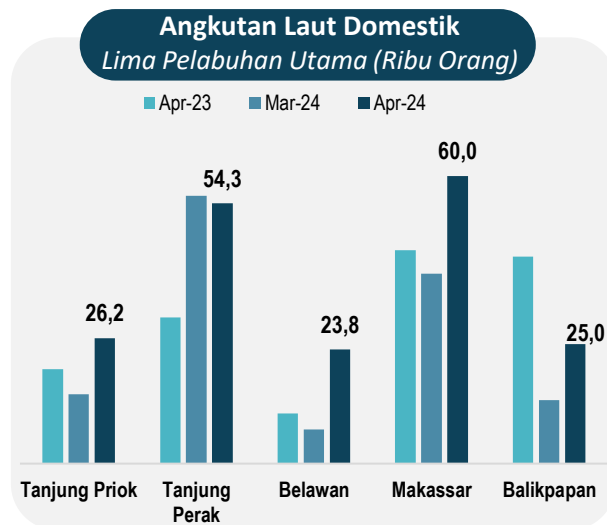
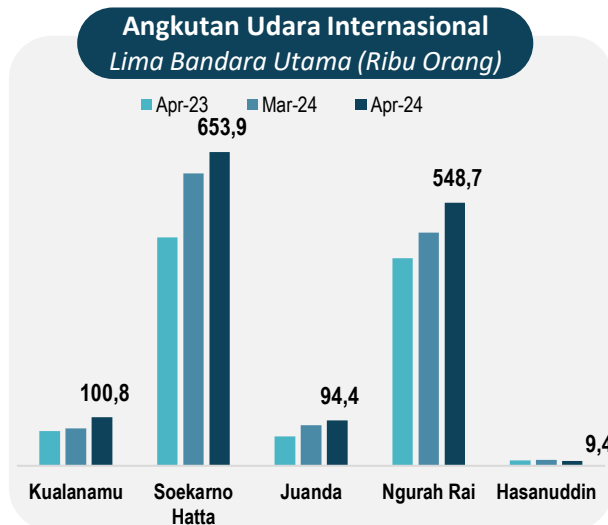
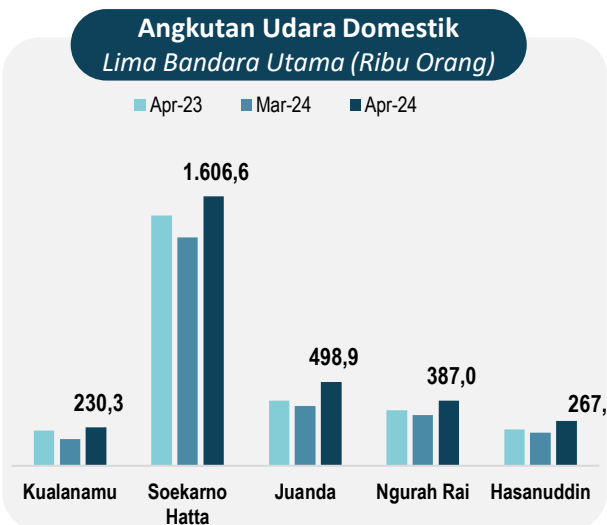
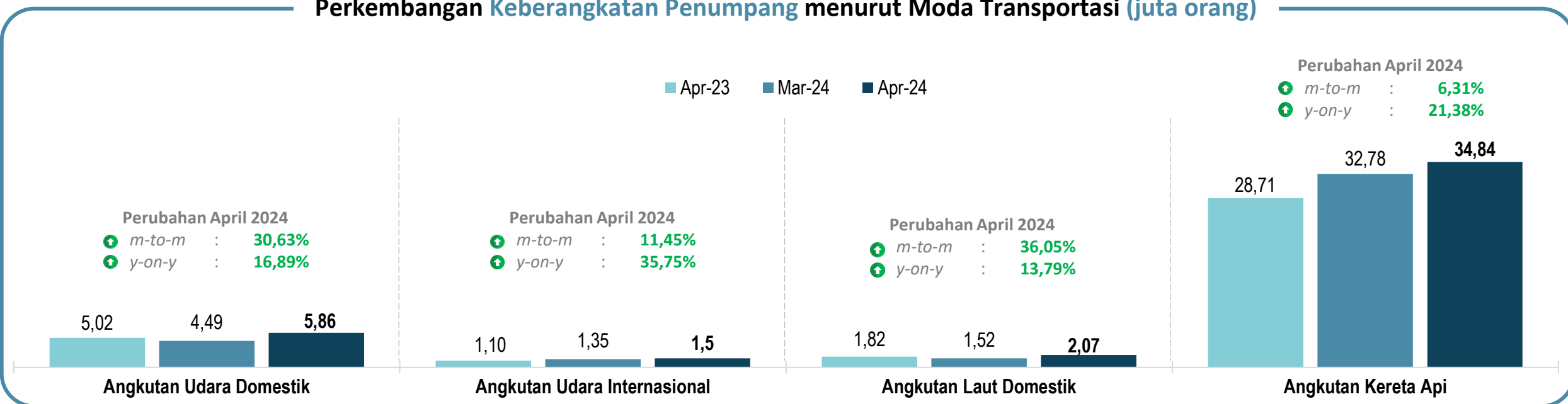
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

No. 43/06/Th. XXVII, 3 Juni 2024

PERKEMBANGAN ANGKUTAN PENUMPANG APRIL 2024

Keberangkatan penumpang pada April naik untuk seluruh moda transportasi

Perkembangan Keberangkatan Penumpang menurut Moda Transportasi (juta orang)

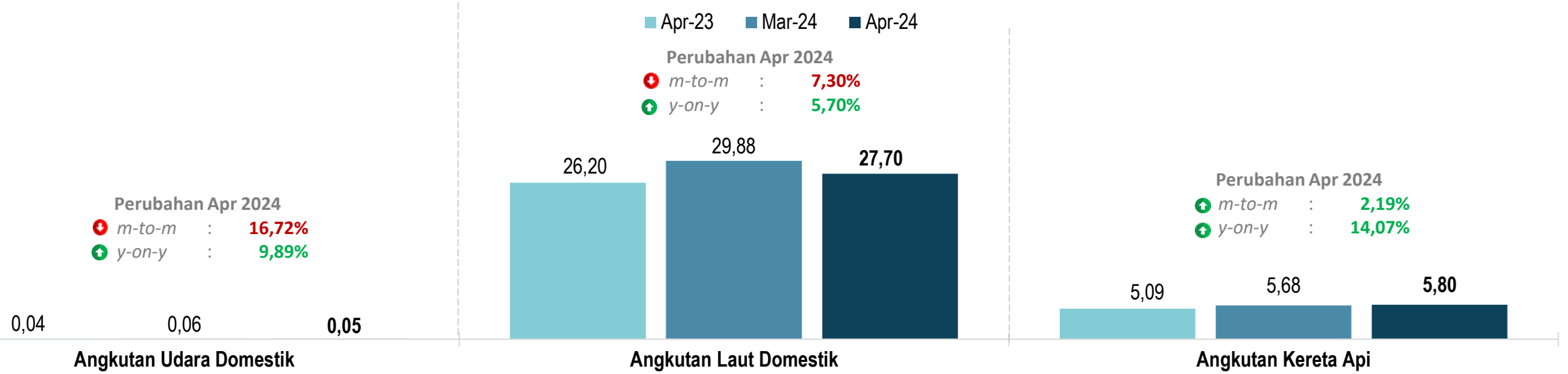


PERKEMBANGAN ANGKUTAN BARANG APRIL 2024

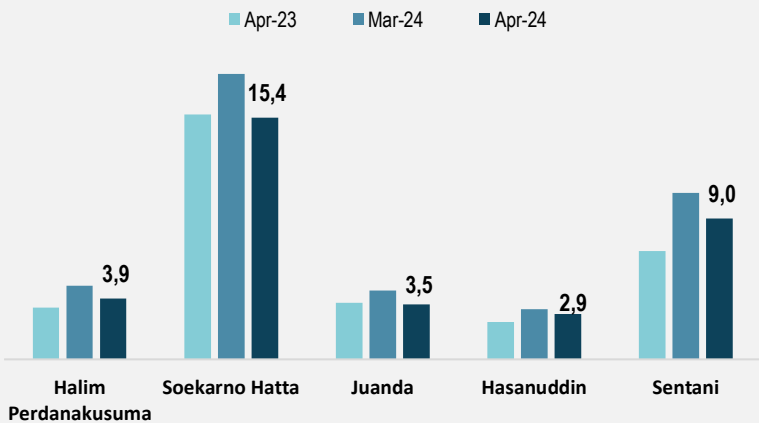
Jumlah barang yang diangkut pada April naik untuk moda transportasi kereta api



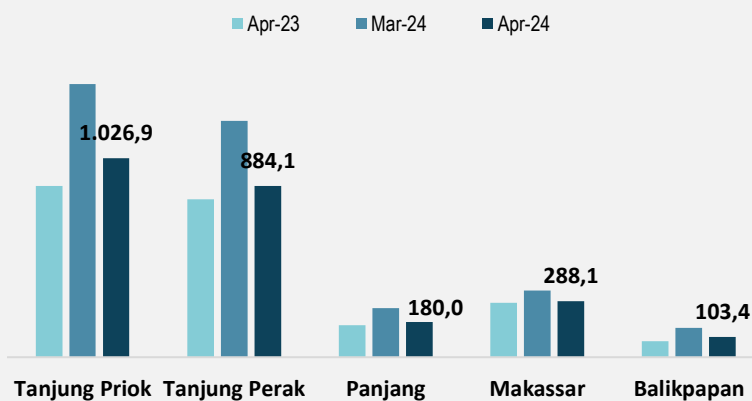
Perkembangan Angkutan Barang menurut Moda Transportasi (juta ton)



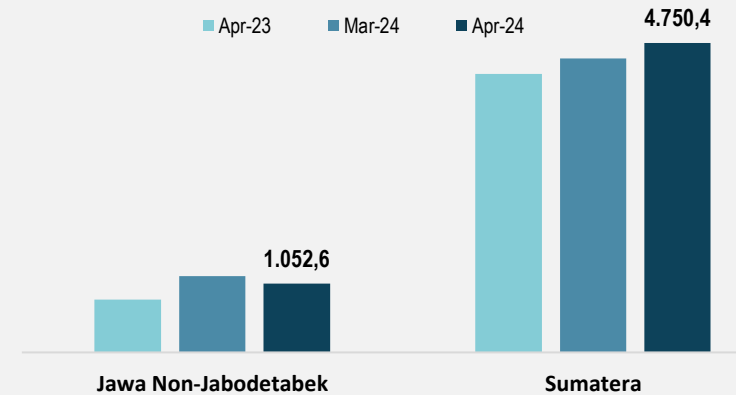
Angkutan Udara Domestik di Lima Bandara Utama (Ribu Ton)



Angkutan Laut Domestik di Lima Pelabuhan Utama (Ribu Ton)



Angkutan Kereta Api (Ribu Ton)





*Penyedia Data Statistik Berkualitas
untuk Indonesia Maju*

Terima Kasih

www.bps.go.id



**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html
